



**DETERMINAN PENDAPATAN PETANI KOPI GAYO
DI DESA KENAWAT KECAMATAN DANAU LAUT
TAWAR KABUPATEN ACEH TENGAH**

SKRIPSI

*Ditajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

FAHRINA PUTRI SAPNA

NIM: 19.402.00290

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMUAN**

2023



**DETERMINAN PENDAPATAN PETANI KOPI GAYO
DI DESA KENAWAT KECAMATAN DANAU LAUT
TAWAR KABUPATEN ACEH TENGAH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencaapi Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**FAHRINA PUTRI SAPNA
NIM: 19 402 00290**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I

**Delima Sari Lubis, M.A.
NIP.198405122014032002**

PEMBIMBING II

**Rini Hayati Lubis, M.P
NIP.198704132019032011**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMUAN
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : LampiranSkripsi
a.n. **Fahrina Putri Sapna**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, Juli 2023
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Fahrina Putri Sapna** yang berjudul "**Determinan Pendapatan Petani Kopi Gayo Di Desa Kenawat Kecamatan Danau Laut Tawar Kabupaten Aceh Tengah**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

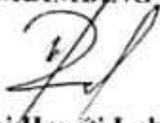
Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 198405122014032002

PEMBIMBING II


Rinj Hayati Lubis, M.P
NIP. 198704132019032011

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Fahrina Putri Sapna
NIM : 19 402 00290
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Determinan Pendapatan Petani Kopi Gayo Di Desa
Kenawat Kecamatan Danau Laut Tawar Kabupaten Aceh
Tengah

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 26 Juli 2023
Saya yang Menyatakan,



Fahrina Putri Sapna
NIM. 19 402 00290

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Fahrina Putri Sapna
NIM : 19 402 00290
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak bebas royalti non eksklusif (*non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Determinan Pendapatan Petani Kopi Gayo Di Desa Kenawat Kecamatan Danau Laut Tawar Kabupaten Aceh Tengah”**.

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 16 Juli 2023
Yang menyatakan,



Fahrina Putri Sapna
NIM. 19 402 00290



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Fahrina Putri Sapna
NIM : 19 402 00290
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Determinan Pendapatan Petani Kopi Gayo Di Desa
Kenawat Kecamatan Danau Laut Tawar Kabupaten Aceh
Tengah.

Ketua

Delima Sari Lubis, MA
NIDN.2012058401

Delima Sari Lubis, MA
NIDN.2012058401

Zulaika Matondang, M.Si
NIDN.2017058302

Sekretaris

Sry Lestari, S.H.I., M.E.I
NIDN.2005058902

Anggota

Sry Lestari, S.H.I., M.E.I
NIDN.2005058902

Sarmiana Batubara, MA.
NIDN. 2127038601

PelaksanaanSidang : Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Jumat/28 Juli 2023
Pukul : 12.00 WIB s.dSelesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 70,75 (B)
IndeksPrestasi Kumulatif :
Predikat :



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : Determinan Pendapatan Petani Kopi Gayo Di Desa
Kenawat Kecamatan Danau Laut Tawar Kabupaten
Aceh Tengah.**

NAMA : Fahrina Putri Sapna

NIM : 19 402 00290

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah



Padangsidempuan, 16 Agustus 2023

Dr. Darwis Harahap, S.H.L., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama :Fahrina Putri Sapna
Nim :19 402 00 290
Judul :Determinan Pendapatan Petani Kopi Gayo Di Desa
Kenawat Danau Laut Tawar Kabupaten Aceh Tengah

Pendapatan merupakan penambahan kotor (bruto) terhadap modal dari hasil kegiatan dalam perusahaan. Kemudian pendapatan juga merupakan total penerimaan uang dari hasil kerja seseorang yang didapat melalui usaha dalam periode tertentu. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh harga, produksi, pengalaman dan tingkat pendidikan terhadap pendapatan petani kopi Gayo. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh harga, produksi, pengalaman dan tingkat pendidikan terhadap pendapatan petani kopi Gayo.

Menurut teori dari Charistopher Pass dan Bryan Lowes, pendapatan adalah uang yang diterima seorang atau perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga laba dan sebagainya, bersama-sama dengan uang tunjangan pengangguran, uang pensiun dan lainnya.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *slovin* dengan jumlah sampel sebanyak 88 petani kopi. Teknik analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik meliputi uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi berganda. Uji hipotesis meliputi uji t dan uji F yang diolah melalui aplikasi SPSS versi 24.

Hasil penelitian berdasarkan uji t pada penelitian ini, menunjukkan bahwa nilai Sig untuk pengaruh harga terhadap pendapatan secara parsial adalah sebesar $0,507 > 0,05$ artinya harga kopi berpengaruh terhadap pendapatan petani kopi. Produksi juga berpengaruh terhadap pendapatan dengan signifikan sebesar $0,245 > 0,05$. Sedangkan pengalaman dan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani kopi gayo dengan signifikan pengalaman sebesar $0,024 < 0,05$ dan signifikan tingkat pendidikan sebesar $0,006 < 0,05$. berdasarkan uji F pada penelitian ini, menunjukkan bahwa variabel harga, produksi, pengalaman dan tingkat pendidikan secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan, yang dibuktikan dengan F_{hitung} dan F_{table} ($6,007 > 2,48$) dan nilai signifikan sebesar ($0,000 < 0,05$).

Kata Kunci : Pendapatan, Harga, Produksi, pengalaman, Tingkat Pendidikan.

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur peneliti sampaikan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Determinan Pendapatan Petani Kopi Gayo Di Desa Kenawat Kecamatan Danau Laut Tawar Kabupaten Aceh Tengah,** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan. Bapak Dr. Erawadi, M. Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A

Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan S.E. M.Si selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, Drs. H. Armyn Hasibuan, S.Ag selaku Wakil Dekan bidang Administrasi umum, Perencanaan dan keuangan dan Ibu Dra. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan. Ibu Delima Sari Lubis, MA selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan. Ibu Rini Hayati Lubis, M.P selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan.
3. Ibu Dra. Replita, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik peneliti sendiri yang selalu memberikan motivasi, dukungan, ilmu pengetahuan dengan ikhlas kepada peneliti.
4. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. selaku dosen pembimbing I dan Ibu Rini Hayati Lubis, M.P selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan masukan dalam menyusun skripsi.
5. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan

ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidempuan.

6. Teristimewa kepada Ama saya Sapwandi Wanara dan Ine saya Haina. Dua insan yang rela punggungnya terbakar matahari, telapak kaki yang sudah tak lagi halus tapi mulut tak pernah berdecak keluh atas pengorbanan mereka kepada saya. Ama Ine terima kasih telah melahirkan aku kedunia ini, terima kasih telah menjadi orang tuaku. Terima kasih telah menyertai-ku dengan do'a dan perjuanganmu. Kini kukatakan mulai saat ini, aku sangat siap membuat kalian terus menangis bahagia karna telah menjadikan aku sebagai putri sulung kalian.
7. Teruntuk adek-adekku Masda Lena, Hasara dan sibungsu Zahara Mahbengi yang menjadi penyemangat peneliti dalam mengerjakan skripsi ini, serta keluarga lainnya yang turut menyemangati, terima kasih karna telah mendukung peneliti.
8. Teruntuk pon saya Salman dan kakak saya Rini Hayati Lubis terima kasih sudah menjadi pelopor dan pemotivasi peneliti hingga peneliti bisa berdiri di tempat yang budaya dan bahasa-nya berbeda. Membuat peneliti mengenal banyak ragam budaya hingga terbentuklah pola pikir yang matang dalam menanggapi situasi yang baru.
9. Terima kasih kepada sahabat-sahabat-ku Putri Erlina Sari Lubis, Tasya Syabila Pulungan, Juliani Safitri Harahap, May Nur Jannah Ritonga, Maya Astrika Siregar, Siti Isnaini Siregar, Shova Hayani Indah Nasution dan Retno . beserta teman lain-nya yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Terima kasih telah membantu, memberikan dukungan serta semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Teman-teman seangkatan manajemen Zakat dan wakaf dan Ekonomi Syariah yang sudi kiranya membantu saya dalam mengerjakan skripsi ini dengan baik.
11. Tak lupa juga terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pemativasi handal dalam hidup ini, terima kasih karna berkat dukungan kalian peneliti bisa sampai pada titik ini. Jasa kalian dalam membangkitkan gigit semangat lewat cemoohan dan hinaan sungguh sangat membantu peneliti. Peneliti berharap kalian berumur panjang agar siap memberikan berbagai motivasi selanjutnya kepada peneliti.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb

Padangsidempuan, 2023
Peneliti,

Fahrina Putri Sapna
NIM. 1940 200 290

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—و	dommah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ا...ا...	fathah dan alif atau ya	a	a dan garis atas
ا...ا...	Kasrah dan ya	i	i dan garis dibawah
ا...ا...	dommah dan wau	u	u dan garis di atas

3. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua.

- Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata

sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga.

Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, makayang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab- Latin, Cetakan Kelima*,(2003) Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Defenisi Operasional Variabel	7
E. Rumusan Msalah.....	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	12
1. Pendapatan	12
2. Harga	15
3. Produksi.....	20
4. Pengalaman Kerja.....	23
5. Tingkat Pendidikan.....	26
B. Penelitian Terdahulu.....	29
C. Kerangka Berpikir	33
D. Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
B. Jenis Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel.....	37
D. Tekhnik Pengumpulan Data	39
E. Tekhnik Analisis Data	40
F. Sistematika Pembahasan	44
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian.....	46
B. Gambaran Umum Data Penelitian.....	47

1. Sejarah Singkat Kopi Ditanah Aceh.....	47
2. Perkembangan Luas Areal, Produksi Dan Produktivitas Kopi Di Aceh	48
C. Hasil Analisa Data	49
1. Uji Validitas.....	49
2. Uji Reabilitas	53
3. Statistik Deskriptif.....	56
4. Uji Asumsi Klasik	57
5. Uji Regresi Berganda	61
6. Uji Hipotesis	62
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	65
E. Keterbatasan Penelitian.....	67
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 : Konsumsi Kopi Nasional di Indonesia	2
Tabel I.2 : Harga Kopi 3 Tahun Terakhir	4
Tabel I.3 : Defenisi Operasional Variabel.....	7
Tabel II.1 : Penelitian Terdahulu	30
Tabel III.1: Alternatif Jawaban	40
Tabel IV.1: Uji Validitas (Harga)	51
Tabel IV.2: Uji Validitas (Produksi).....	52
Tabel IV.3: Uji Validitas (Pengalaman).....	53
Tabel IV.4: Uji Validitas (Tingkat Pendidikan).....	53
Tabel IV.5: Uji Validitas (Pendapatan).....	54
Tabel IV.6: Uji Reliabilitas (Harga).....	56
Tabel IV.7: Uji Reliabilitas(Produksi)	57
Tabel IV.8: Uji Reliabilitas (Pengalaman).....	57
Tabel IV.9: Uji Reliabilitas(Tingkat Pendidikan).....	58
Tabel IV.10:Uji Reliabilitas (Pendapatan).....	58
Tabel IV.11: Statistik Deskriptif	58
Tabel IV.12: Uji Normalitas	60
Tabel IV.13: Uji Heteroskedastitas	61
Tabel IV.14: Uji Multikolinearitas.....	62
Tabel IV.15: Hasil Analisis Regresi Berganda	63
Tabel IV.16: Uji t-Test.....	65
Tabel IV.17: Uji F.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : kerangka Berpikir.....	35
-------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kopi merupakan salah satu minuman populer dari olahan bubuk pahit dengan penjualan besar sebab konsumsinya yang sangat banyak, dimana kini kopi seakan-akan sudah menjadi bagian dari kebutuhan hidup masyarakat sebab tak hanya orang tua, kopi seolah-olah sudah menjadi teman hidup bagi anak-anak muda, menemani waktu sendirian di malam hari, sangat kurang rasanya jika berkumpul tanpa menyeruput minuman yang satu ini, bahkan kopi menjadi obat sakit kepala. Namun sangat disayangkan banyak sekali kalangan masyarakat yang sangat kurang paham dengan tanaman semak ini.

Tanaman kopi ini adalah salah satu tanaman semak yang dapat tumbuh di daerah tropis dengan ketinggian 700-1600 mdpl. Dalam perawatannya pohon kopi dipangkas pendek untuk menghemat energi dan bantuan panen, namun pohon yang satu ini bisa tumbuh lebih dari 30 kaki (9 meter) tinggi. Disetiap pohon ditutupi daun hijau dan ranting yang saling bertautan atau saling berpasangan. Ciri kopi tumbuh disepanjang cabang.¹

Kopi merupakan salah satu komoditi perdagangan subsektor perkebunan yang memiliki peluang untuk dikembangkan dalam rangka usaha memperbesar pendapatan Negara dan meningkatkan penghasilan pengusaha dan petani. Pengembangan kopi di Indonesia dimulai sejak periode tahun 1960-an, dalam bentuk perkebunan rakyat. Kopi juga merupakan salah satu dari delapan

¹ Ulya Zainura,dkk, "Perilaku Kewirausahaan Petani Kopi Arabika Gayo di Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh" dalam jurnal *Penyuluhan*, vol 12. No. 12. 2016 hlm 127.

komoditas utama perkebunan yang memiliki luas areal yang cukup besar serta menjadi komoditas ekspor yang pastinya sangat menjanjikan, hanya dua jenis kopi yang banyak diusahakan yaitu kopi Robusta yang menguasai mayoritas luas tanam kopi di Indonesia dan kopi Arabika. Sebagai salah satu komoditas ekspor yang penting, kopi diharapkan bisa memberikan nilai tambah penerimaan devisa baik bagi Negara pada umumnya ataupun untuk daerah sentra produksi khususnya.

Tabel I.I
konsumsi kopi Nasional di Indonesia

No	Tahun	Konsumsi/Ton	Produksi/Ton
	2019	35.540	761,1
	2020	53.885	762,2
	2021	69.886	774,6

BPS, 2004. Statistik Perkebunan. Departemen Pertanian.

Berdasarkan pada tabel 1.1 dapat dilihat jumlah konsumsi kopi di Indonesia seiring waktu kian meningkat dari tahun ketahun begitu pula dengan produksinya yang kian meningkat. Dimana jumlah produksi kopi di Indonesia sudah mencapai 774,60 ribu ton pada 2021. jumlah ini meningkat sekitar 1,62% dari tahun yang sebelumnya sebanyak 762,20 ribu ton.

Sumatera Utara merupakan produsen kopi terbesar di Indonesia sepanjang tahun 2021. Jumlah produksi yang dikeluarkan dari provinsi ini sebanyak 201,40 ribu ton, kemudian setelahnya menyusul Lampung dengan jumlah produksi kopi sebanyak 11 ribu ton, selanjutnya Sumatera Utara dan Aceh masing-masing memproduksi kopi sebanyak 76,80 dan 74,20 ribu ton yang artinya produksi melebihi kebutuhan permintaan konsumen².

² BPS, 2004. *Statistik Perkebunan*. Departemen Pertanian. Jakarta

Menurut Konsultan International Coffee Organization (ICO) yaitu P&A Marketing International, memperkirakan bahwa pertumbuhan konsumsi kopi global dalam periode 2005 -2015 meningkat 35,5%. Peluang dan prospek kopi arabika di pasaran baik skala nasional ataupun ekspor sangat menjanjikan, sehingga pengembangan produksi kopi arabika di sejumlah daerah di Indonesia harus didukung pengembangannya.

Aceh juga merupakan sebagai salah satu daerah penghasil utama kopi Indonesia, setelah Provinsi Sumatera Selatan dan Lampung. Pada tahun 2012 silam produksi kopi di Provinsi Aceh sebesar 54 ribu ton per hektar, namun pada tahun 2013, produksi kopi di Provinsi Aceh ini mengalami penurunan sebesar 48 ribu ton per hektar. Menurut SCAA atau (*Specialty Coffee Association of America*) kopi Arabika Gayo tergolong kopi specialti. Sebab aroma khas dengan perisa (*flavor*) kompleks dan kekentalan (*body*) yang kuat, membuat kopi Arabika Gayo sebagai kopi berkualitas tinggi yang sangat diminati oleh pasar kopi dunia (ICCRI, 2008). Selain karna itu, sekitar 70% kopi Arabika Gayo di Kabupaten Bener Meriah telah mendapatkan sertifikat produk yang berprinsip pada sistem pertanian berkelanjutan seperti *Organic certified*, *Fairtrade* dan *Raintforest* (Disbun Provinsi Aceh, 2013). Berbagai atribut produk yang telah melekat pada kopi Arabika Gayo telah memberikan keuntungan besar bagi pengembangan agribisnis kopi Arabika Gayo di Kabupaten Bener Meriah.³ Disusul pada tahun 2018 tanggal 3 agustus yang lalu ketua koperasi baitul qirath babrurrayan, rizwan husin dipanggil untuk menerima tanda kehormatan satyalancana wira karya dari

³ Ulya Zainura1,dkk,"Perilaku Kewirausahaan Petani Kopi Arabika Gayo di Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh" dalam jurnal *Penyuluhan*, vol 12. No, 12. 2016 hlm 128.

presiden Joko Widodo (Jokowi) atas penghargaan dari presiden sebab sudah banyak koperasi yang menjadi eksportir kopi yang jauh lebih baik dari koperasi yang lainnya. Tidak hanya di Aceh Tengah, tapi juga dari kabupaten lainnya seperti di Bener Meriah dan Gayo Lues.

Dari banyaknya desa yang ada di Aceh Tengah salah satu desa yang menghasilkan kopi adalah desa Kenawat di kecamatan Danau Laut Tawar. Rata-rata masa panen kopi dilakukan dalam 70 hari kerja dalam setahun yang dilakukan oleh 3 orang pekerja.⁴ Dimana rata-rata pendapatan yang didapatkan oleh para petani kopi di Aceh Tengah biasanya mencapai Rp. 44.075.000 yang masih dalam hitungan pendapatan kotor dengan biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 13.233.500 sehingga keuntungan yang diperoleh adalah sebesar Rp. 30.841.500/ tahun, dan Rp. 2.570.125/bulan.⁵ Sedangkan Upah Minimum Provinsi (UMP) Aceh Tengah sebesar Rp.3.160.000⁶ yang artinya kesejahteraan untuk petani masih dalam kategori rendah dimana menurut teori, apabila harga naik maka pendapatan juga akan meningkat. Berikut data harga kopi 3 tahun terakhir.

Tabel I.2
Harga Kopi 3 Tahun Terakhir

No	Tahun	Harga kopi
1	2019	70/ kg
2	2020	80/ kg
3	2021	87/kg

Sumber; tribun gayo.com

⁴ Muhammad Buchari sibues, "Prospek Agribisnis Kopi Gayo", *dalam artikel akademia* (Sumatera Utara 2016)

⁵ Fakultas Ekonomi, Universitas Gajah Putih.

⁶ TribunGayo.com

Dari tabel 1.2 dapat disimpulkan bahwa tahun 2019- 2021 harga kopi seiring waktu kian meningkat, akan tetapi pendapatan dari masyarakat masih kurang dari UMP dimana ini menyebabkan adanya ketidak kesesuaian fakta dengan teori.

Selain dari yang telah disebutkan diatas terdapat banyak hal yang menjadi faktor penyebab kurangnya pendapatan. Yaitu tingkat pendidikan, dimana masyarakat kenawat rata-rata menempuh pendidikan hanya sampai tingkat SMA Tujuan dari pendidikan dalam Republik Indonesia. 2003. Undang- Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan. Pasal 3. menyatakan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Seperti yang dikatakan oleh Hariandja dalam Nuruni bahwa tingkat pendidikan seorang karyawan dapat meningkatkan daya saing perusahaan dan memperbaiki kinerja perusahaan. Dimana disini dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan masyarakat akan mempengaruhi tingkat pendapatan.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi tingkat pendapatan adalah pengalaman kerja, menurut Muhammad Ali Pengalaman kerja biasanya diperoleh secara periodik, perlahan demi perlahan selama seseorang bekerja. Apabila dalam bekerja. Seorang karyawan menemukan hal-hal baru maka orang tersebut memperoleh pengalaman kerja yang baru juga. Sedangkan pengalaman kerja yang

didapat oleh petani kopi masyarakat Kenawat biasanya didapat dari orang tua yang turun temurun mengajarkan bagaimana cara membudidayakan kopi ini, sehingga dapat disimpulkan para petani kopi dimasyarakat Kenawat ini sudah berpengalaman lebih dari 10 tahun lebih lamanya.

Berdasarkan fenomena diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa variabel yang tidak sesuai dengan teori. Seperti harga, pada data yang telah dicantumkan diatas menunjukkan bahwa pada tiga tahun terakhir harga kopi semakin meningkat tetapi pendapatan masyarakat tidak kunjung meningkat oleh karna itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Determinan Pendapatan Petani Kopi Gayo di Desa Kenawat Kecamatan Laut Tawar Kabupaten Aceh Tengah”** mengingat peranan kopi yang penting bagi pendapatan petani kopi dan sumber devisa bagi negara.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas. Peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian adalah:

1. Pendapatan petani kopi masyarakat Desa Kenawat sebesar Rp. 2.570.125 yang masih jauh dalam UMP sebesar Rp.3.160.000
2. Harga kopi yang kian meningkat dari tahun ketahun tetapi tidak meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Kenawat
3. Produksi kopi yang kian meningkat dari tahun ketahun tetapi tidak meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Kenawat
4. Tingkat pendidikan masyarakat di Desa Kenawat yang mungkin menjadi penyebab peningkatan pendapatan

5. Pengalaman kerja masyarakat di Desa Kenawat yang mungkin menjadi penyebab peningkatan pendapatan

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang diuraikan, maka dalam penelitian ini peneliti hanya fokus dalam meneliti:

1. Penelitian ini dilakukan hanya pada masyarakat Desa Kenawat.
2. Pengaruh harga (X_1), produksi (X_2), tingkat pendidikan (X_3) dan pengalaman (X_4) terhadap pendapatan (Y)

Alasan mengapa penelitian ini dibatasi agar dapat memudahkan penuntasan masalah dengan cepat, tuntas serta mendalam.

D. Defenisi Operasional Variabel

Pada bagian ini peneliti menjelaskan secara operasional tentang setiap variabel yang akan diteliti, variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga, produksi, tingkat pendidikan dan pengalaman, serta variabel bebasnya adalah pendapatan.

Tabel I.3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1	Harga (X_1)	Harga adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa atau jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat karena memiliki atau menggunakan	a. Keterjangkauan harga b. Kesesuaian harga dengan manfaat c. Daya saing harga d. Kesesuaian harga dengan porsi e. Harga yang variatif	Likert

		produk tersebut. ⁷		
2	Produksi (X ₂)	Produksi adalah aktivitas menciptakan manfaat di masa kini dan mendatang, produksi juga merupakan proses transformasi input menjadi output, sehingga segala jenis input yang masuk ke dalam proses produksi untuk menghasilkan output disebut juga faktor produksi. ⁸	a. Modal b. Pendapatan c. Volume penjualan d. Output produksi e. Tenaga kerja	Likert
3	Tingkat pendidikan (X ₃)	Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya,	a. Jenjang pendidikan b. Kesesuaian jurusan	Likert

⁷Nurhikma Wulandari, dkk, "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen pada Rumah Makan Putra Bungsu di Teratai," dalam *Jurnal Mahasiswa*, Voume 1, No.1, November 2021, hlm. 108.

⁸ Mustafa Edwin Nasution, et all, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Kencana Prenada Media Grup, Jakarta, 2006. Hlm 108

		masyarakat, bangsa dan negara. ⁹		
4	Pengalaman (X ₄)	pengalaman kerja adalah suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi bertingkah laku baik dari bertingkah laku baik dari pendidikan formal maupun nonformal atau bisa diartikan sebagai suatu proses yang membawa seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi.	a. Lama/ masa kerja b. Tingkat pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki	Likert
5	Pendapatan (Y)	Pendapatan merupakan keseimbangan yang harus dicapai baik pada fungsi konsumsi atau produksi. Pendapatan adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, sewa, bunga, komisi, ongkos, dan laba. ¹⁰	a. Penghasilan yang diterima b. Pekerjaan c. Anggaran biaya sekolah d. Beban keluarga yang ditanggung	Likert

⁹ Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan. No.1

¹⁰ BM. Marbun, Kamus Manajemen, (Jakarta: Pustaka Sinar Utama, 2000), hlm. 230.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh harga terhadap pendapatan pada masyarakat di Desa Kenawat ?
2. Apakah terdapat pengaruh produksi terhadap pendapatan pada masyarakat di Desa Kenawat ?
3. Apakah terdapat pengaruh pengalaman terhadap pendapatan pada masyarakat di Desa Kenawat ?
4. Apakah terdapat pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan pada masyarakat di Desa Kenawat ?
5. Apakah terdapat pengaruh harga, produksi, pengalaman dan tingkat pendidikan terhadap pendapatan pada masyarakat di Desa Kenawat?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh harga terhadap pendapatan pada masyarakat di Desa Kenawat.
2. Untuk mengetahui pengaruh produksi terhadap pendapatan pada masyarakat di Desa Kenawat.
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan pada masyarakat di Desa Kenawat.

4. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman terhadap pendapatan pada masyarakat di Desa Kenawat.
5. Untuk mengetahui pengaruh harga, produksi, pengalaman dan tingkat pendidikan terhadap pendapatan pada masyarakat di Desa Kenawat

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti dan peneliti bisa menerapkan ilmu yang sudah didapat untuk mengembangkan UMKM yang ada disekitar lokasi penelitian.

2. Bagi Masyarakat di Desa Kenawat

Penelitian ini diharapkan berguna untuk Masyarakat di Desa Kenawat yang nantinya bisa membantu menaikkan pendapatan dari biasanya dan merubah garis kemiskinan yang sudah mendarah daging.

3. Bagi akademik

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya atau mahasiswa yang akan melakukan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pendapatan

Pendapatan adalah hasil kerja keras yang didapat oleh seseorang melalui jerih payah dan usaha yang maksimal untuk mendapatkan sesuatu berupa hasil yang berbentuk uang, baik dalam kata gaji atau upah yang diharapkan.

Pendapatan dalam kata lain dapat berarti penambahan kotor (bruto) terhadap modal sebagai hasil kegiatan dalam perusahaan.¹¹ Pendapatan adalah total penerimaan uang hasil kerja seseorang atau rumah tangga selama periode tertentu.

Pendapatan merupakan konsep aliran (flow concept).¹² Sofyan Syafri Harahap mengemukakan bahwa pendapatan adalah hasil dari penjualan barang dan jasa yang dibebankan kepada langganan yang menerima.

Pendapatan merupakan keseimbangan yang harus dicapai baik pada fungsi konsumsi atau produksi. Pendapatan adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, sewa, bunga, komisi, ongkos, dan laba.¹³

Menurut Charistopher Pass dan Bryan Lowes, pendapatan adalah uang yang diterima seorang atau perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga

¹¹ Murniati Budi Utani dkk, Dasar-Dasar Akutansi, (Surakarta: PT. Tiga Serangkai, 2002), hlm. 14.

¹² Prathama Pahardja, Teori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006), hlm. 29

¹³ BM. Marbun, Kamus Manajemen, (Jakarta: Pustaka Sinar Utama, 2000), hlm. 230.

laba dan sebagainya, bersama-sama dengan uang tunjangan pengangguran, uang pensiun dan lainnya.

Dari defenisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan usaha yang terjadi atas penyerahan barang, pemberian jasa dalam kegiatan aktivitas lainnya oleh suatu individu atau perusahaan dalam memenuhi kebutuhan untuk memperjuangkan kehidupannya. Dimana pendapatan ini baru bisa diperoleh setelah jangka waktu yang telah ditentukan dan kerja keras yang maksimal.

Dalam Al-Qur'an Surah Al-Hadid: 25 telah dijelaskan oleh Allah untuk memperoleh pendapatan kita selaku manusia dianjurkan berperilaku adil dalam proses transaksi agar tercipta kejujuran, keadilan dan keterbukaan. Berikut QS. Al-Hadid: 25;

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ لِيَقُومَ النَّاسُ بِالْقِسْطِ وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ بَأْسٌ شَدِيدٌ وَمَنْفَعٌ لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ مَنْ يَنْصُرُهُ وَرُسُلَهُ بِالْغَيْبِ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ ﴿٢٥﴾

Artinya: *Sesungguhnya Kami telah mengutus Rasul-rasul Kami dengan membawa bukti-bukti yang nyata dan telah Kami turunkan bersama mereka Al kitab dan neraca (keadilan) supaya manusia dapat melaksanakan keadilan. dan Kami ciptakan besi yang padanya terdapat kekuatan yang hebat dan berbagai manfaat bagi manusia, (supaya mereka mempergunakan besi itu) dan supaya Allah mengetahui siapa yang menolong (agama)Nya dan rasul-rasul-Nya Padahal Allah tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah Maha kuat lagi Maha Perkasa.*¹⁴

¹⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surakarta: PT. Indiva Media Kreasi, 2009), hlm. 541.

Dalam firman Allah SWT dalam (QS. Al-Hadid: 25). yang ditafsirkan oleh Ibnu Katsir Maksud dari keadilan. Mujahid dan Qatadah serta selain keduanya mengatakan bahwa keadilan itu ialah perkara hak yang diakui oleh rasio yang sehat lagi lurus dan bertentangan dengan pendapat-pendapat yang sakit dan tidak benar. Seperti pengertian yang disebutkan di dalam firman-Nya (Allah): Apakah (orang-orang kafir itu sama dengan) orang-orang yang ada mempunyai bukti yang nyata (Al-Qur'an) dari Tuhannya, dan diikuti pula oleh seorang saksi (Muhammad) dari Allah¹⁵

Dengan firman Allah SWT di atas dapat disimpulkan bahwa ketika seorang muslim ingin memperoleh pendapatan atau memproduksi di dalam kegiatan ekonomi maka kita sangat dianjurkan mencari kekayaan karena itu merupakan perintah Allah, dan dalam menghasilkan pendapatan atau produksi hendaknya manusia melakukan keadilan tidak boleh mengambil keuntungan yang sebesar-besarnya. Seperti Allah mengajarkan kepada Daud membuat baju besi agar bisa diambil manfaatnya, guna untuk memelihara dalam peperangan maka hendaklah manusia bersyukur atas kenikmatan Allah SWT. Sebab seperti yang telah kita ketahui bahwa kefakiran itu sangat dekat dengan kekafiran. Oleh karena itu kita selaku umat manusia terkhusus umat yang beragama Islam agar terus berusaha semaksimal mungkin mendapatkan kehidupan yang layak dan tidak berada dalam lingkaran kemiskinan.

¹⁵ (QS-Al-hadid) via <https://tafsir.learn-quran.co/id>

2. Harga

a. Pengertian Harga

Dalam mengartikan konsep tentang harga tentu mempunyai banyak penafsiran, di dalam teori ekonomi, pengertian harga, nilai (*value*), dan *utility* merupakan konsep yang saling berhubungan. *Utility* adalah suatu atribut yang melekat pada suatu barang yang memungkinkan barang tersebut dapat memenuhi kebutuhan, keinginan dan memuaskan konsumen.

Sementara *Value* adalah nilai dari suatu produk untuk ditukarkan dengan produk yang lain, namun pada saat ini ekonomi kita sudah tidak lagi menggunakan sistem barter, akan tetapi sudah menggunakan uang sebagai ukuran yang disebut dengan harga. Jadi harga (*price*) adalah nilai suatu barang yang dinyatakan dengan uang.¹⁶

Harga menurut Kotler dan Amstrong adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa atau jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut.

Harga (*price*) juga dapat diartikan sebagai suatu nilai tukar yang bisa disamakan dengan uang atau barang lain untuk manfaat yang diperoleh dari suatu barang atau jasa bagi seseorang atau kelompok pada waktu tertentu dan tempat tertentu.¹⁷

¹⁶Mirawati Kakambong, dkk, "Pengaruh Produk dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen di Kedai Kopi 14," dalam *Jurnal Productivity*, Volume 1, No. 2, 2020, hlm. 362.

¹⁷Rini Ardista dan Arviana Wulandari, "Analisis Pengaruh Harga, Lokasi dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian," dalam *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Volume 15, No. 2, Juli 2020, hlm. 2.

b. Penetapan Harga

Penetapan harga sebagai elemen bauran pemasaran dan perencanaan pemasaran yang akan menentukan posisi produk disuatu pasar serta laba yang dapat dihasilkan oleh produk. Pada dasarnya ada beraneka ragam tujuan penetapan harga, diantaranya adalah sebagai berikut:¹⁸

1) *Survival* (Keberlangsungan Hidup)

Salah satu tujuan pokok penetapan harga adalah demi *survival* (keberlangsungan hidup) perusahaan. Dalam konteks ini, biasanya harga secara temporer ditetapkan murah, kadangkala lebih rendah dari pada biaya, dalam rangka mendorong terjadinya penjualan.

2) Laba

Setiap perusahaan berusaha memaksimumkan laba dan praktik. Tujuan laba biasanya dinyatakan dalam bentuk nilai rupiah atau persentase pendapatan penjualan yang dipandang memuaskan atau realistis dicapai oleh pemilik dan manajemen puncak perusahaan.

3) Pangsa Pasar

Pangsa pasar dapat berupa pangsa pasar relatif dan pangsa pasar *absolute*. Pangsa pasar relatif adalah perbandingan antara penjualan produk perusahaan dan penjualan produk pesaing utama. Sedangkan pangsa pasar *absolute* adalah perbandingan antara penjualan produk perusahaan dan penjualan industri secara keseluruhan.

¹⁸Muhammad Wahyudi, "Pengaruh Harga, Lokasi, Suasana dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Pelanggan pada Rumah Makan Lele Kepruk" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2018), hlm. 32.

4) Kualitas Produk

Upaya menghasilkan produk berkualitas tinggi biasanya membutuhkan biaya besar, diantaranya biaya riset dan pengembangan serta biaya bahan baku yang digunakan.¹⁹

c. Tahap-tahap Penentuan Harga

Menurut William J. Stanton bahwa penetapan harga memiliki 4 tahap yaitu:²⁰

- 1) Mengestimasi untuk permintaan barang. Perusahaan seharusnya dapat mengestimasi permintaan barang atau jasa yang dihasilkan secara total yang akan memudahkan perusahaan dalam melakukan penentuan harga terhadap permintaan barang.
- 2) Mengetahui terlebih dahulu reaksi dalam persaingan. Kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan dalam penentuan harga harus mempertimbangkan kondisi persaingan barang yang terdapat di pasar serta sumber-sumber penyebab lainnya.
- 3) Strategi harga, terdapat beberapa strategi harga yang digunakan oleh perusahaan untuk mencapai target pasar yang sesuai, yaitu:²¹
 - a) Penetapan harga penyaringan (*skimming price*). Kebijakan ini memiliki tujuan untuk menutupi biaya penelitian, pengembangan dan promosi. Oleh karena itu strategi ini cocok untuk produk baru.

¹⁹*Ibid*, hlm. 33-34.

²⁰Susiladewi, "Pengaruh Harga, Promosi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen di Café Kupu Datu Banjarbaru," dalam *Jurnal Komunikasi Bisnis dan Manajemen*, Volume 7, No. 2, Juli 2020, hlm. 53.

²¹Abi Melin Monitaria dan Ery Baskoro, "Pengaruh Harga, Pelayanan dan Promosi Pnline Terhadap Kepuasan Pembelian pada Rumah Makan Gubuk Tiwojo," dalam *Jurnal Manajemen Diversifikasi*, Volume 1, No. 3, 2021, hlm. 626.

- b) Penetapan harga penetrasi (*penetration price*). Penetapan harga penetrasi merupakan strategi penetapan harga yang serendah-rendahnya untuk mencapai volume penjualan yang relatif singkat. Strategi ini cenderung lebih bermanfaat dibandingkan dengan penetapan harga penyaring (*skimming*) jika kondisi ini terdapat didalam pasar.
- c) Penetapan harga prestis (*prestige price*). Penetapan harga prestis merupakan penetapan harga yang tinggi demi membentuk kualitas produk yang tinggi.

d. Indikator Harga

Indikator yang digunakan untuk mengukur harga antara lain:

- 1) Keterjangkauan harga
- 2) Kesesuaian harga dengan manfaat
- 3) Daya saing harga
- 4) Kesesuaian harga dengan kualitasnya
- 5) Harga yang variatif

e. Harga dalam Perspektif Ekonomi Islam

Ajaran Islam juga mengajarkan bahwa tidak semua barang dan jasa dapat dikonsumsi dan dilakukan. Dalam hal ini ajaran Islam menjaga kita dalam berbisnis agar senantiasa selalu bersikap jujur dan bersaing secara sehat.²²

²²Ike Widiyasari, "Pengaruh Harga dan Tempat Usaha Terhadap Pendapatan Menurut Perspektif Islam" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021), hlm. 98.

Dalam konsep Islam pertemuan antara permintaan dan penawaran harus sesuai dengan prinsip rela sama rela, suka sama suka dan tidak ada pihak yang terpaksa dan dirugikan secara dzolim pada tingkat harga tertentu. Harga dalam pandangan Islam melarang praktik *maysir* atau menerima keuntungan tanpa bekerja, mengubah harga tanpa diikuti kuantitas atau kualitas produk, dilarang menipu pelanggan demi mendapatkan keuntungan yang besar.²³

Harga harus mencerminkan manfaat bagi penjual dan pembeli secara adil, yaitu penjual memperoleh keuntungan yang normal dan pembeli memperoleh manfaat yang setara dengan harga yang dibayarkannya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. An-Nisa ayat 29:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

*Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang.*²⁴

Dalam firman Allah SWT dalam (QS. An-nisa;29) yang ditafsirkan oleh Ibnu Katsir pada ayat ini Allah SWT dengan tegas melarang kita mengambil harta sesama dengan jalan yang bathil. Dalam penetapan harga haruslah diukur dengan kemampuan daya beli masyarakat. Mekanisme suka sama suka adalah panduan dan garis Al-Qur'an dalam melakukan kontrol

²³ *Ibid*, hlm. 101.

²⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-qur'an dan Terjemahan* (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hlm. 83.

terhadap perniagaan yang dilakukan Sekalipun pada lahiriahnya cara-cara tersebut memakai cara yang diakui oleh hukum syara', tetapi Allah lebih mengetahui bahwa sesungguhnya para pelakunya hanyalah semata-mata menjalankan riba, tetapi dengan cara hialah (tipu muslihat) demikianlah yang terjadi pada kebanyakannya.²⁵

3. Produksi

a. Pengertian Produksi

Produksi adalah aktivitas menciptakan manfaat di masa kini dan mendatang, produksi juga merupakan proses transformasi input menjadi output, sehingga segala jenis input yang masuk ke dalam proses produksi untuk menghasilkan output disebut juga faktor produksi.²⁶

Islam menggambarkan kegiatan produksi sebagai sesuatu yang sangatlah indah, banyak dari ayat-ayat suci Al Quran yang menjelaskan mengenai pentingnya kegiatan produksi dan Allah SWT menyediakan fasilitas yang luar biasa banyaknya.

Beberapa ahli ekonomi Islam memberikan definisi yang berbeda mengenai pengertian produksi, meskipun substansinya adalah sama. Berikut adalah beberapa pengertian produksi menurut para ekonomi muslim kontemporer.²⁷

²⁵ via <https://tafsir.learn-quran.co/id>

²⁶ Mustafa Edwin Nasution, et all, Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam, Kencana Prenada Media Grup, Jakarta, 2006. Hal 108

²⁷ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta atas kerjasama dengan Bank Indonesia, PT Raja Grafindo Persada, 2008 hlm 230

1) Kahf (1992), kegiatan produksi dalam perspektif Islam merupakan sebagai usaha manusia untuk memperbaiki, tidak hanya kondisi fisik materialnya, tetapi juga moralitas, sebagai sarana untuk mencapai tujuan hidup sebagaimana digariskan dalam Islam, yaitu kebahagiaan dunia dan akhirat.

2) Mannan (1992), menekankan pentingnya motif altruism (altruism) bagi produsen Islami sehingga ia menyikapi dengan hati-hati konsep pareto optimality dan given demand hypothesis yang banyak dijadikan sebagai konsep dasar produksi dalam ekonomi konvensional.

3) Al Haq (1996), bahwa tujuan dari produksi adalah memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang merupakan fardhu kifayah, yaitu kebutuhan yang bagi banyak orang pemenuhannya bersifat wajib.

4) Siddiqi (1992), kegiatan produksi sebagai penyediaan barang dan jasa dengan memperhatikan nilai keadilan dan kebajikan/ kemanfaatan (mashlahah) bagi masyarakat. Dalam pandangannya, sepanjang produsen telah bertindak adil dan membawa kebajikan bagi masyarakat maka ia telah bertindak islami.

b. Tujuan Produksi dalam Islam

Dalam Islam memproduksi sesuatu bukanlah sekadar untuk dikonsumsi sendiri atau dijual ke pasar. Dua motivasi tersebut belumlah cukup, Islam pada prinsipnya menekankan kegiatan produksi yang tidak hanya berhenti pada fungsi ekonominya saja tetapi juga harus bisa sejalan

dengan fungsi sosial, sehingga untuk mencapai fungsi sosial kegiatan produksi harus mencapai surplus.

Tingkat optimal pertama adalah mengupayakan berfungsinya sumber daya insani ke arah pencapaian kondisi full employment, dimana semua orang bekerja dan menghasilkan suatu karya kecuali mereka yang udzur syar'i seperti sakit dan lumpuh. Optimalisasi yang kedua adalah memproduksi kebutuhan primer (dharuriyyat), sekunder (hajiyyat) dan tersier (tahsiniyyat) secara proporsional, sehingga tidak saja harus halal tetapi juga harus baik dan bermanfaat (thayyib).²⁸

Berbeda dengan ekonomi konvensional yang mengedepankan memaksimalkan keuntungan dan kepuasan (maximization profit and utility), tujuan yang ingin dicapai oleh kegiatan produksi dalam perspektif Islam adalah kecukupan setiap individu, swasembada ekonomi umat dan kontribusi untuk mencukupi kebutuhan umat dan bangsa lain.²⁹

Pendapat lain yang menjelaskan mengenai tujuan produksi dalam perspektif Islam adalah menyediakan barang dan jasa yang memberikan mashlahah maksimum bagi konsumen. Secara lebih spesifik, tujuan kegiatan produksi adalah meningkatkan kemashlahatan yang bisa diwujudkan dalam berbagai bentuk, diantaranya adalah;

- 1) Pemenuhan kebutuhan manusia pada tingkatan moderat
- 2) Menemukan kebutuhan masyarakat dan pemenuhannya
- 3) Menyiapkan persediaan barang dan jasa di masa depan

²⁸ Mustafa Edwin Nauton, Dkk, Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam, Kencana Prenada Media Grup, Jakarta, 2006., Hlm 107

²⁹ Ibid, Hlm 107

4) Pemenuhan sarana bagi kegiatan social dan ibadah kepada Allah.

4. Pengalaman kerja

Pengalaman kerja menurut kamus Bahasa Indonesia dapat diartikan apa yang sudah dialami. Pengalaman kerja biasanya diperoleh secara periodik, sedikit demi sedikit selama seseorang bekerja. Apabila dalam bekerja. Seorang karyawan menemukan hal-hal baru maka orang tersebut memperoleh pengalaman kerja yang baru.

Pendapat tersebut didukung oleh Jakoeb Hidayat dan Koesjono yang mengemukakan : Pengalaman kerja (dan secara implisit termasuk latihan kerja) dengan indikator masa kerja/ umur pekerja memberikan bukti bahwa semua tingkatan pendidikan, pendapatan rata-rata meningkat sesuai dengan kelompok umur.

Dari pendapat di atas dapat diartikan bahwa seorang yang sering mengulangi suatu pekerjaan dikatakan sebagai orang yang berpengalaman dalam bidang tersebut. Bila pengalaman dikaitkan dengan pekerja, maka dapat diartikan bahwa pengalaman adalah sesuatu atau hal-hal yang telah dirasakan, diketahui, dilakukan/dikerjakan sehubungan dengan penyelesaian suatu pekerjaan atau aktivitas tertentu. Adapun pengalaman tersebut tidak terlepas dari intensitas pengulangan yang dimanifestasikan dalam sejumlah masa kerja.

Menurut pengertian lain pengalaman kerja adalah suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi bertingkah laku baik dari bertingkah laku baik dari pendidikan formal maupun nonformal atau bisa diartikan sebagai suatu proses yang membawa seseorang kepada suatu pola

tingkah laku yang lebih tinggi. Suatu pembelejaraan juga mencakup perubahan yang relatif tepat dari perilaku yang diakibatkan pengalaman, pemahaman dan praktek³⁰

Menurut Manulang Pengalaman kerja adalah proses pembentukan atau keterampilan tentang metode suatu pekerjaan karena keterlibatan pegawai tersebut dalam melaksanakan tugas pekerjaan. Tingkat penguasaan pengetahuan serta keterampilan seseorang dalam pekerjaannya yang dapat diukur dari masa kerja dan dari tingkat pengetahuan serta keterampilan yang dimilikinya.

Menurut Marwansayah dalam Wariati. Pengalaman kerja adalah suatu pengetahuan, keterampilan, yang dimiliki pegawai untuk mengemban tanggung jawab dari pekerjaan sebelumnya. Indikator pengalaman kerja adalah pengetahuan, keterampilan, dan tanggung jawab.

Menurut Malayu S.P Hasibuan, mengemukakan orang yang berpengalaman merupakan calon karyawan yang telah siap pakai. Pengalaman kerja seorang pelamar hendaknya mendapat pertimbangan utama dalam proses seleksi.

Gibson berpendapat orang yang mempunyai pengalaman akan selalu lebih pandai dalam menyikapi dari segala hal dari pada mereka yang sama sekali tidak memiliki pengalaman. Pengalaman kerja seseorang menunjukkan jenis-jenis pekerjaan yang pernah dilakukan seseorang dan memberikan peluang yang besar bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik.

³⁰ Aliysa dkk, “pengaruh pengalaman kerja dan prestasi kerja terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT.Virajaya Riau Putra” *journal Riset Manajmen Indonesia* vol.4,No.1, (2022), hlm 23.

Menurut Sedarmayanti Pengalaman kerja adalah keterampilan yang dimiliki oleh seseorang yang diperoleh dari masakerjanya. Semakin lama masa kerja seseorang maka akan semakin menambah pengetahuan seputar pekerjaan yang dilakukannya.

Pengalaman kerja bisa didapatkan saat seseorang baru mulai bekerja disuatu perusahaan atau seseorang tersebut sudah pernah mendapatkan pengalaman di perusahaan lain dengan posisi yang sama. Artinya setiap manusia pasti akan belajar dari pengalaman yang pernah dialaminya. Sedarmayanti mengemukakan bahwa pengalaman merupakan modal yang besar artinya dalam menjalankan roda organisasi agar dapat lebih berhasil guna dan berdaya guna.

Ada beberapa hal untuk menentukan dan mengetahui pegawai berpengalaman atau tidak dan sekaligus sebagai indikator pengalaman kerja adalah sebagai berikut:³¹

- a) Lama waktu atau jam kerja Ukuran tentang lamannya waktu atau jam kerja yang telah ditempuh seseorang dapat memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakan dengan baik.
- b) Tingkat intelektualitas dan keterampilan Intelektualitas merujuk kepada konsep, prinsip, prosedur, kebijakan dan atau informasi lain yang telah dibuktikan oleh pegawai. Selain itu intelektulitas juga meliputi kemampuan untuk bisa memahami dan menerapkan informasi pada tanggung 12 jawab pekerjaan. Sedangkan keterampilan juga merujuk kepada kemampuan fisik

³¹ Wariati dkk, “pengaruh disiplin kerja dan pengalaman kerja terhadap kinerja pegawai dinas pendapatan pengelolaan keuangan dan aset kabupaten Barito Timur” *Jurnal Wawasan Manajmen*, Vol. 3, No..3, (2019)

yang telah dibutuhkan untuk mencapai atau menjalankan suatu tugas atau pekerjaan.

- c) Penguasaan pada pekerjaan dan peralatan Tingkatan penguasaan seseorang dalam pelaksanaan kegiatan dan aspek-aspek peralatan dan teknik pekerjaan.

5. Tingkat pendidikan

a. Pengertian Tingkat Pendidikan

Tingkatan Pendidikan menurut Lestari adalah “merupakan suatu kegiatan seseorang dalam mengembangkan kemampuan, sikap, dan bentuk tingkah lakunya, baik untuk kehidupan masa yang akan datang dimana melalui organisasi tertentu ataupun tidak terorganisasi”.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³²

Feni dalam Kosilah & Septian “Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain” Lebih lanjut Hariandja dalam Nuruni menambahkan bahwa tingkat

³² Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan. No 1.

pendidikan seorang karyawan dapat meningkatkan daya saing perusahaan dan memperbaiki kinerja perusahaan.

b. Tujuan dari Pendidikan

Tujuan pendidikan dalam Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan. Pasal 3. menyatakan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

c. Indikator Tingkat Pendidikan

Indikator tingkat pendidikan menurut Lestari dalam Edy Wirawan yaitu :

- 1) Pendidikan Formal Indikator nya berupa pendidikan terakhir yang ditamatkan oleh setiap pekerja yang meliputi Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan perguruan tinggi.
- 2) Pendidikan Informal Indikator nya berupa sikap dan kepribadian yang dibentuk dari keluarga dan lingkungan.

d. Fungsi dari Tingkat

Pendidikan Komaruddin dalam Widiansyah, berpendapat bahwa pendidikan memberikan sumbangan yang berarti dalam kenaikan tingkat 13

kehidupan, kualitas manusia dan pendapatan nasional, terutama dalam hal-hal berikut:

- 1) Proses belajar mengajar menjamin masyarakat yang terbuka (yaitu masyarakat yang senantiasa bersedia untuk mempertimbangkan gagasan-gagasan dan harapan-harapan baru serta menerima sikap dan proses baru tanpa harus mengorbankan dirinya).
- 2) Sistem pendidikan menyiapkan landasan yang tepat bagi pembangunan dan hasil-hasil riset (jaminan melekat untuk pertumbuhan masyarakat modern yang berkesinambungan). Investasi pendidikan dapat mempertahankan keutuhan dan secara konstan menambah persediaan pengetahuan dan penemuan metode serta teknik baru yang berkelanjutan.
- 3) Apabila dalam setiap sektor ekonomi kita dapatkan segala faktor yang dibutuhkan masyarakat kecuali tenaga kerja yang terampil, maka investasi dalam sektor pendidikan akan menaikkan pendapatan perkapita dalam sektor tersebut, kecuali bila struktur sosial yang hidup dalam masyarakat tersebut tidak menguntungkan.
- 4) Sistem pendidikan menciptakan dan mempertahankan penawaran keterampilan manusia di pasar tenaga kerja yang luwes. Selain itu juga mampu mengakomodasi dan beradaptasi dalam hubungannya dengan perubahan kebutuhan akan tenaga kerja dan masyarakat teknologi modern yang sedang berubah.

Adapun tingkat dari pendidikan terdiri dari:³³

- 1) Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemampuan yang dikembangkan.
- 2) Kesesuaian jurusan adalah sebelum pegawai direkrut terlebih dahulu perusahaan menganalisis tingkat pendidikan dan kesesuaian jurusan pendidikan pegawai tersebut agar nantinya dapat ditempatkan pada posisi jabatan yang sesuai dengan kualifikasi pendidikannya tersebut.

B. Penelitian Terdahulu

Sebagai perbandinga untuk lendasan atau referensi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, maka penelitian ini menggunakan acuan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh;

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Fauziah Rahmi skrikpsi, Uin Ar-Raniry (2021)	Analisis Produksi Dan Pendapatan Usahatani Kopi Di Kabupaten Gayo Lues	<p>1. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi kopi di Kabupaten Gayo Lues antara lain:</p> <p>a. Sumber Daya Alam, tanah yang subur dan gembur serta kandungan bahan organik tinggi mendukung petani dalam berusahatani kopi di Kabupaten Gayo Lues.</p> <p>b. Sumber Daya Manusia, tenaga kerja yang berpengalaman memudahkan petani dalam mengelola usahatani kopi.</p> <p>c. Biaya Produksi, modal yang besar memudahkan petani dalam merawat dan mengelola tanaman kopi.</p>

³³ Yudha, “ Tingkat pendidikan dan masa kerja terhadap kinerja karyawan PT. Prima makmuur Rotokemindo” *Jurnal Manajemen* Vol.10 No.1, (2020) hlm 49.

			<p>d. Faktor Lainnya (Iklim), cuaca yang baik dan stabil akan mendukung hasil produksi yang maksimal.</p> <p>2. Rata-rata besaran pendapatan petani kopi di daerah penelitian ketika menggunakan saluran distribusi I adalah Rp16.736.800 dan ketika menggunakan saluran distribusi II Rp15.358.960 per petani per musim panen dengan rata-rata luas lahan 1,15 Ha. Dengan demikian besaran pendapatan petani kopi di Kabupaten Gayo Lues ketika menggunakan saluran distribusi I lebih tinggi dari pada menggunakan saluran distribusi II pada periode tahun 2020.</p> <p>3. Kendala-kendala petani kopi dalam memproduksi kopi di Kabupaten Gayo Lues dilihat dari aspek teknis dan aspek ekonomis. Untuk aspek teknisnya perawatan dan pengetahuan petani kopi. Sedangkan untuk aspek ekonomis, harga jual, kualitas gabah kopi dan biaya produksi dalam berusaha kopi di Kabupaten Gayo Lues³⁴.</p>
2.	Ratna, Daini, Iskandar dan Mastura. jurnal (2022)	Pengaruh Modal Dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Kopi Di Desa Lewa Jadi, Kecamatan Bandar, Kabupaten Bener Meriah.	Hasil dari pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis transformasi regresi linear berganda dengan satu variabel terikat (dependen) yaitu pendapatan dan dua variabel bebas (independen) yaitu modal dan luas lahan menunjukkan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani kopi. Sementara luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani kopi. ³⁵
3.	Deny, Putra, Zulgani dan Parmadi. Jurnal (2021)	Analisis determinan produksi kopi di Kecamatan Kuala Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat.	Berdasarkan karakteristik sosial dan ekonomi Petani Kopi di Kecamatan Kuala Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat dapat disimpulkan rata-rata umur Petani Kopi yaitu 39 tahun, rata-rata jumlah tanggungan Petani Kopi sebanyak

³⁴ Fauziah Rahmi, *Analisis Produksi Dan Pendapatan Usahatani Kopi Di Kabupaten Gayo Lues*, Dalam Skripsi Uin Ar-Raniry (2021)

³⁵ Ratna, Dkk, "Pengaruh Modal Dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Kopi Di Desa Lewa Jadi, Kecamatan Bandar, Kabupaten Bener Meriah". *Journal Of Islamic Accounting Research* Vol. 2, No. 2 (2020).

			2 orang tanggungan, rata-rata jam kerja Petani Kopi selama 3 jam, rata-rata produksi kopi yang dihasilkan Petani Kopi sebesar 57 kg, rata-rata luas lahan yang dimiliki Petani Kopi sebesar 1,46 Ha, rata-rata modal Petani Kopi sebesar Rp. 187.400, rata-rata tenaga kerja Petani Kopi hanya sebanyak 1 orang dan rata-rata pendapatan responden sebesar Rp. 1.710.000 perbulan. Berdasarkan hasil regresi linier berganda dapat disimpulkan bahwa secara parsial hanya variabel luas lahan dan tenaga kerja yang berpengaruh signifikan terhadap produksi Kopi di Kecamatan Kuala Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat. ³⁶
4.	Halimatus sakdiah,, Zulgani Zulgani, Purwaka dan Hari Pihanto. Jurnal (2022)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kopi di Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat.	Sebagian besar petani kopi rakyat berumur antara 35 – 44 tahun, dengan pendidikan SLTA, dan pengalaman kerja antara 21 sampai 30 tahun. Secara simultan, jumlah produksi, biaya produksi, luas lahan, harga jual dan jumlah tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani kopi. Namun demikian, secara parsial, hanya jumlah produksi dan luas lahan yang memiliki pengaruh signifikan. ³⁷
5.	Al-Bayan, skripsi UMSU. (2019)	Analisis Pendapatan Usahatani Kopi Arabika Di Desa Kuyun, Kecamatan Celala, Kabupaten Aceh Tengah	1. Tingkat pendapatan petani kopi Arabika di Desa Kuyun, Kecamatan Celala yaitu sebesar Rp 13.898.510, dengan penerimaan sebesar Rp. 24.127.907 dan total biaya sebesar Rp. 10.229.397 2. Usahatani kopi arabika di Desa Kuyun, Kecamatan Celala di tinjau berdasarkan R/C Ratio layak untuk diusahakan karena R/C Ratio > 1, dimana R/C Ratio usahatani kopi arabika yaitu 2,36. Sedangkan kelayakan usahatani kopi arabika ditinjau berdasarkan B/C Ratio

³⁶ Deny dkk, "Analisis determinan produksi kopi di Kecamatan Kuala Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat" *journal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah* Vol. 10. No. 2, (2021)

³⁷ Halimatussakdiah dkk, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kopi di Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat" *journal Ekonomi Aktual*, Vol.3 No.53,

			secara ekonomi layak untuk diusahakan karena B/C Ratio > 1, dimana B/C Ratio usaha dodol yaitu 1,36. Kelayakan usahatani kopi ditinjau berdasarkan Break Event Point nilai BEP volume produksi menunjukkan nilai 102.293,97 yaitu lebih besar dari 1. Sedangkan BEP harga produksi menunjukkan nilai 42.396,5369 yaitu lebih besar dari 1. Artinya usahatani kopi di Desa Kuyun, Kecamatan Celala menguntungkan dan layak untuk diusahakan. ³⁸
--	--	--	---

Dari beberapa penelitian terdahulu diatas, terdapat persamaan dan juga perbedaan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persamaan antara penelitian Fauziah Rahmi (2021) dengan penelitian ini terletak pada variabel yang sama yaitu pada pendapatan petani. Perbedaannya terletak pada jenis penelitiannya, penelitian Fauziah Rahmi memakai jenis penelitian kualitatif sedangkan penelitian ini memakai jenis penelitian kuantitatif.
2. Persamaan antara penelitian Ratna, Daini, Iskandar dan Mastura (2022) dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif. Perbedaannya terletak pada variabelnya, penelitian Ratna, Daini, Iskandar dan Mastura membahas tentang modal dan luas lahan pertanian sedangkan penelitian ini membahas tentang pendapatan petani.
3. Persamaan antara penelitian Deny, Putra, Zulgani dan Parmadi (2021) dengan penelitian ini yaitu sama-sama memakai jenis penelitian regresi linier berganda. Perbedaannya terletak pada variabelnya, penelitian Deny, Putra,

³⁸ Albayan, Analisis *Pendapatan Usahatani Kopi Arabika Di Desa Kuyun, Kecamatan Celala, Kabupaten Aceh Tengah*, (Skripsi UIN Ar-Raniry, 2019)

Zulgani dan Parmadi membahas produksi kopi sedangkan penelitian ini membahas pendapatan petani.

4. Persamaan antara penelitian Halimatus sakhiah,, Zulgani Zulgani, Purwaka dan Hari Prihanto dengan penelitian ini adalah persamaan diantara variabel yaitu; tingkat pendidikan pengalaman, produksi dan harga kopi. Sedangkan perbedaannya penelitian Halimatus sakhiah,, Zulgani Zulgani, Purwaka dan Hari Prihanto menggunakan jenis data primer sedangkan penelitian ini menggunakan skunder.

5. Persamaan antara penelitian Al-bayan (2019) dengan penelitian ini adalah sama-sama memakai jenis metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya, penelitian Al-Bayan membahas masalah hanya sebatas pendapatan usaha tani kopi arabika sedangkan pada penelitian ini membahas pendapatan petani kopi.

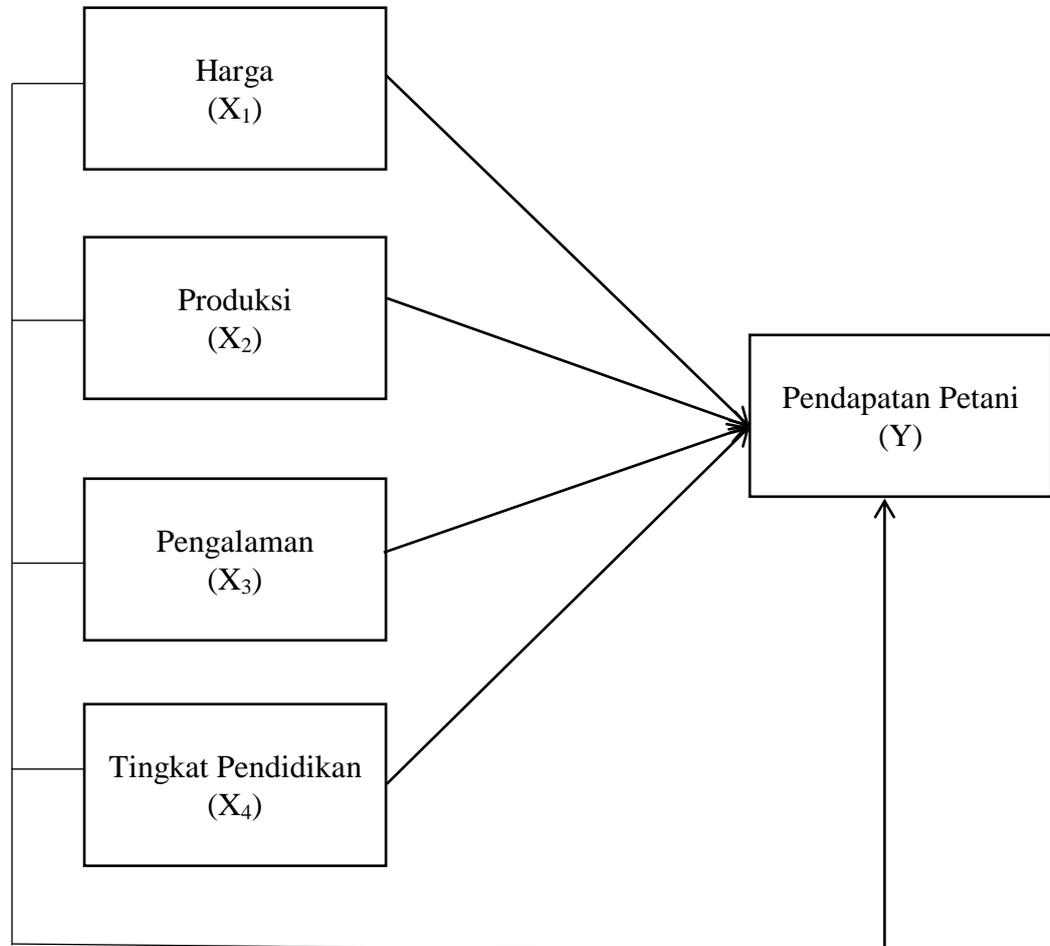
C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan kerangka berpikir disusun dengan berdasarkan pada tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan atau terkait.

Dapat dilihat dari jenis hubungan variabel tersebut, maka termasuk hubungan sebab akibat istilah sebuah variabel dapat mempengaruhi variabel yang lainnya, dan variabel bebas adalah harga (X_1) produksi (X_2) pengalaman (X_3) tingkat pendidikan (X_4) sedangkan variabel terikat merupakan pendapatan petani (Y).

Kerangka berpikir pada penelitian ini bisa disimpulkan sebagai berikut:

Kerangka Berpikir



Kerangka berpikir diatas untuk menemukan permasalahan pada rumusan masalah yaitu harga, produk, pengalaman dan tingkat pendidikan yang berpengaruh terhadap pendapatan petani kopi Gayo di desa Kenawat Kecamatan Danau Laut Tawar Kabupaten Aceh Tengah.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam

bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara disebabkan jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data, jaddi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empiris. Sehubungan dengan pengamatan dan penelitian penulis atas permasalahan yang terjadi maka peneliti mengemukakan dugaan yaitu;

1. H_{a1} = harga berpengaruh terhadap pendapatan petani kopi di desa Kenawat Kecamatan Danau Laut Tawar Kabupaten Aceh Tengah.

H_{01} = harga tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani kopi di desa Kenawat Kecamatan Danau Laut Tawar Kabupaten Aceh Tengah.

2. H_{a2} = produk berpengaruh terhadap pendapatan petani kopi di desa Kenawat Kecamatan Danau Laut Tawar Kabupaten Aceh Tengah.

H_{02} = produk tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani kopi di desa Kenawat Kecamatan Danau Laut Tawar Kabupaten Aceh Tengah.

3. H_{a3} = pengalaman berpengaruh terhadap pendapatan petani kopi di desa Kenawat Kecamatan Danau Laut Tawar Kabupaten Aceh Tengah.

H_{03} = pengalaman tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani kopi di desa Kenawat Kecamatan Danau Laut Tawar Kabupaten Aceh Tengah.

4. H_{a4} = tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan petani kopi di desa Kenawat Kecamatan Danau Laut Tawar Kabupaten Aceh Tengah.

H_{04} = tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani kopi di desa Kenawat Kecamatan Danau Laut Tawar Kabupaten Aceh Tengah.

5. H_{a5} = harga, produksi, pengalaman dan tingkat pendidikan berpengaruh secara simultann terhadap pendapatan petani kopi di desa Kenawat Kecamatan Danau Laut Tawar Kabupaten Aceh Tengah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada masyarakat Desa Kenawat Kecamatan Danau Laut Tawar, Kabupaten Aceh Tengah, Sumatera Utara. penelitian ini dilakukan mulai Januari 2023 sampai dengan selesai.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka mulai dari pengumpulan data serta penampilan hasilnya. Kemudian membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, menerangkan hubungan-hubungan, menguji hipotesis-hipotesis, membuat prediksi serta mendapatkan makna implementasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan.³⁹ penelitian kuantitatif dalam penelitian ini adalah mengolah data pengaruh harga, produksi, Pengalaman kerja pada pendapatan petani kopi gayo bagi masyarakat di Desa Kenawat.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu tentang sekumpulan object

³⁹ Alvi Mariansyah, “pengaruh kualitas produk, kualitas pelayanan dan harga terhadap kepuasan konsumen Cafe Kabali,” dalam *jurnal JIBM*, VOL 3, No.2.2020, Hlm 137.

lengkap dan jelas yang akan dipelajari.⁴⁰ Adapun populasi penelitian yang diambil peneliti untuk dielajari dan ditarik kesimpulan-nya adalah 1500 masyarakat di Desa Kenawat.

2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel ialah bagian dari jumlah dan karekteristik yang dimiliki oleh polulasi.⁴¹ Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pda populasi maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah *sampling insidental*. Sampling insidental adalah tekhnik yang menggunakan tekhnik yang dalam pengambilan data-nya tidak ditetapkan dahulu akan tetapi, berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang ditemui oleh peneliti, setelah jumlah mencukupi maka pengumpulan data akan dihentikan. Untuk mengetahui sampel yang akan diteliti pada penelitian ini maka peneliti menggunakan rumus atau metode slovin yaitu:

$$\frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan :

n = Anggota sampel

N = Anggota populasi

e = presentasi kelonggaran ketidaktertarikan karena kesalahan pengambilana sampel yang masih diinginkan.

⁴⁰ Danang Sunyoto, *statistik Deskriptif Untuk Ekonomi*, (Bandung; CV.Yrama Widya,2011), hlm 7.

⁴¹ Sugiyono,*metode penelitish Administrai dilengkapi R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2017), hlm.91.

$$\frac{N}{1 + (N \times e^2)} = \frac{750}{1 + (750 \times 0,1)} = 88,23$$

Jadi, sampel pada penelitian ini yaitu 88 masyarakat di Desa Kenawat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer. Data Primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Metode atau pendekatan yang dapat dilakukan dalam proses pengumpulan data yang bersifat primer ini dapat menggunakan observasi dan angket/kouisioner.

1. Kouisioner (Angket)

Dalam penelitian ini menggunakan angket/kouisioner untuk mengetahui tanggapan dari para responden. Dimana teknik ini dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

2. Stui kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian karanga- karangan ilmiah, tesis dandisertasi, peraturan-peraturan, ketetapan ketetapan, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.⁴²

3. Studi Dokumentasi

Tekhnik dokumentasi merupakan tekhnik pengumpulan data penelitian melalui dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa sokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping, dan

⁴² Purwono, *Studi Kepustakaan*, pustakawan Utama UGM, HLM 66.

asebagainya. Sementara dokumen terekam dapat berupa film, kaset rekaman. Mikrofilm, foto dan sebagainya.⁴³

Patokan dalam penyusunan instrumen yang digunakan adalah skala likert, yang memiliki gradasi positive ke negative dengan jawaban masing-masing sebagai berikut:

Tabel III.1
Alternatif Jawaban

No.	Alternatif Jawaban	Skor Jawaban
1.	Sangat Setuju (SS)	1
2.	Setju (S)	2
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan aplikasi dari logika untuk memahami dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan mengenai subjek permasalahan yang sesuai ditentukan oleh kebutuhan-kebutuhan informasi manajemen, karakteristik atas desain penelitian dan sifat data yang terkumpul. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan data skunder yang diambil dari Data Indonesia dan Badan Pusat Statistik, yang kemudian diolah dengan menggunakan SPSS versi 24. Adapun analisa data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

⁴³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi penelitian*, (kalimantan selatan; antasari press, 2011), Hlm 85

1. Uji Validitas Data

Uji validitas data dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah melakukan penelitian sudah valid atau tidak, yang penelitiannya menggunakan alat ukur berbentuk Kusioner.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui seberapa konsistensensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika penguukuran tersebut diulang.

Menurut Imam Ghazali, Variabel dikatakan Raliabel apabila nilai Cronbach Alpha $>0,70$.

3. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaky untuk umum atau generalisasi.

4. Uji Asumsi klasik.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan sebuah uii yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdestribusi normal atau tidak.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat interkorelasi yang sempurna diantara variabel bebas yang

digunakan dalam persamaan regresi.⁴⁴ Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen, jika hal tersebut terjadi korelasi di atas 90% maka indikasi adanya multikolinaritas dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), yakni:

$VIF > 10$ artinya terdapat multikolinaritas.

$VIF < 10$ artinya tidak terdapat multikolinaritas.

Kriteria pengambilan keputusan dengan melihat nilai *Tolerance*, sebagai berikut:

$Tolerance > 0,10$ artinya tidak terjadi multikolinaritas.

$Tolerance < 0,10$ artinya terjadi multikolinaritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residu atau pengamatan kepengamatan lainnya tetap, maka terjadi homoskedastisitas. Jika berbeda, maka disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi Heteroskedastisitas.⁴⁵

Untuk melihat data yang terjadi Heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan Uji Glejser dengan melihat nilai Sig, dengan kriteria sebagai berikut;

$Sig > 0,05$ artinya data tidak terkena Heteroskedastisitas.

$Sig < 0,05$ artinya data terkena Heteroskedastisitas.

⁴⁴ Agus Widarjono, *Ekonomitrika*, (Yogyakarta: UPP STIM YKP, 2013), hlm. 26.

⁴⁵ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta; Rajawali Pers, 2016), hlm. 125.

5. Analisis Regresi Berganda

Adapun model persamaan regresi berganda umum yakni: analisis regresi berganda untuk digunakan mengetahui pengaruh variabel independen dan harga(X_1) produksi (X_2) pengalaman (X_3) dan tingkat pendidikan(X_4) terhadap variabel indenpenden yaitu pendapatan (Y). Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y	= pendapatan
A	= konstanta
$b_1 b_2$	= Koefesien regresi
X_1	= Harga
X_2	= Produksi
X_3	= Pengalaman
X_4	= Tingkat Pendidikan

6. Uji Hipotesis

a. Uji t-Test

Uji t adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara persiala. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai $t_{\text{statistik}}$ dengan t_{tabel} dengan kriteris:

Nilai $t_{\text{statistik}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak H_a diterima.

Nilai $t_{\text{statistik}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak H_a ditolak.

Selain itu juga bisa diketahui dengan kriteria sebagai berikut

Probabilitas $< \text{Sig } 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima.

Probabilitas $< \text{Sig } 0,05$ maka H_0 ditolak H_a ditolak.

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat apakah seluruh variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Untuk pengujian ini digunakan hipotesis sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima ($\alpha=0,1$).
- 2) Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak ($\alpha=0,1$).

Berdasarkan kriteria diatas, jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

F. Sistematika Pembahasan

Hal ini dimaksudkan untuk leporan penelitian yang sistematis, jelas dan mudah dipahami. Adapun sistematika pembahasan dari penelitian ini adalah:

1. BAB I Pendahuluan, didalamnya terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian.
2. BAB II Landasan Teori, didalamnya terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka fikir dan hipotesis.

3. BAB III Metodologi Penelitian, didalamnya terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisa data.
4. BAB IV Hasil Penelitian, didalamnya menjelaskana bagaimana gambaran umum objek penelitian yang dilakukan peneliti serta berisikan paparan data atau hasil penelitian.
5. BAB V Penutup, didalamnya membahas tentang kesimpulan dan saean, kesimpulan merupakan inti dari semua pembahasan yang diteliti. Saran adalah masukan -masukan yang berdasarkan pemikiran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum wilayah penelitian

Negara Indonesia yang terbentang dari Sabang sampai Marauke memiliki sebanyak 38 provinsi yang salah satu diantaranya adalah provinsi Sumatera Utara. Setiap provinsi di Indonesia dipimpin oleh seorang gubernur. Medan merupakan ibu kota dari provinsi Sumatera Utara.

Provinsi Sumatera Utara berbatasan dengan provinsi Aceh dan Selat Sumatera disebelah Utara, disebelah Barat berbatasan dengan provinsi Sumatera Barat Riau, sedangkan disebelah Timur juga dibatasi oleh Selat Sumatera. Provinsi Sumatera Utara didirikan pada 7 Desember 1956 berdasarkan hukum UU.No. 24 tahun 1956.

Posisi geografis provinsi Sumatera Utara yang berada di wilayah Indonesia bagaiann Barat terletak di 1^0-4^0 LU dan $98^0 - 100^0$ BT. Luas wilayah provinsi Sumatera Utara diseluruh Indonesia adalah $71.981.23 \text{ km}^3$ atau sekitar 3,69 persen dari total luas wilayah seluruh Indonesia. Macam-macam suku yang ada di provinsi Sumatera Utara antara lain-nya adalah suku Melayu, Karo, Simalungun, pakpak atau Dairi, Batak Toba, Mandailing, Nias, Aceh dan Gayo. Dimana jumlah kabupaten dalam Sumatera Utara ini ada 25 banyak-nya yang terdiri dari 8 kota, 325 kecamatan dan 5.456 kelurahan/desa.

B. Gambaran Umum Data Penelitian

1. Sejarah Singkat Kopi Ditanah Aceh.

Tanaman kopi pada awal-nya dibawa oleh Belanda pada abad XVII melalui Batavia (Jakarta) untuk ditanam di Aceh pada tahun 1908. kopi jenis Arabica adalah jenis kopi yang pertama kali-nya diperkenalkan dan dibudidayakan di Utara Danau Laut Tawar.

Didunia, kopi dibedakan kepada dua kelompok berdasarkan jenis-nya, yaitu kopi arabica dan kopi robusta. Sedangkan di Aceh kedua jenis kopi ini dibudidayakan di wilayah dataran tinggi Tanah Gayo, yang dimana kopi ini didapati di Aceh Tengah, Bener Meriah, Aceh Tenggara dan Gayo Lues. Sedangkan di Kabupaten Pidie (terutama wilayah Tangse dan Geumpang) dan Aceh Barat, masyarakat mengembangkan jenis kopi Robusta.

Di Aceh Belanda menemukan sebuah dataran tiinggi luas yang dikenal dengan nama Tanah Gayo terletak dijantung wilayah ini. Berdasarkan riset yang mereka lakukan, ternyata Tanah Gayo sangat cocok untuk ditanamai kopi, dan dari sinilah keajaiban itu bermula.

Di Tanah Gayo, Belanda membangun basis pemerintahannya di Takengon yang terletak tepat di tepi danau Laut Tawar yang permukaanya ada diketinggian 1250 mdpl. Belakangan ini kota Takengon berkembang pesat menjadi pusat ekonomi dan pemerintahan yang menjadi kota teerbesar di Tanah Gayo.

Perkebunan kopi pertama yang dikembangkan Belanda di daerah yang bernama Belang yang terletak tidak jauh dari kota Takengon. Sampai saat ini,

daerah Takengon dekanal sebagai salah satu daerah penghasil kopi terbaik di Tanah Gayo.

Kemudian pada tahun 1933, di Takengon, 13.000 hektar lahan sudah ditanami kopi yang disebut oleh Belanda sebagai komoditas “*produst for future*”⁴⁶

2. Perkembangan Luas Areal, Produksi Dan Produktivitas Kopi Di Aceh

Angka tetap statistik tahun 2019, luas areal perkebunan kopi rakyat secara umum di Aceh mencapai 840.181,09 hektera (Ha) dengan produksi 734.695,41 ton. Dimana komoditi kopi arabika memiliki luas areal 102.860 hektar yang terdiri dari 12.740 ha (TBM), 81.433 Ha TM dan 8.687 Ha (TR) dengan total produksi 65.902,07 ton, produktivitas 809,28 kg per hektar dan mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 141.946 orang per-ha juga per-tahun.

Sementara untuk kopi robusta memiliki luas areal 22.471 hektar yang terdiri dari 4.528 ha (TBM), 11.192 Ha (TM) dan 6,752 Ha (TR) dengan total produksi 6,821 ton, produktivitas 609,40 kg/ha dan mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 26.741 orang per-ha dalam per-tahun.⁴⁷

⁴⁶ <https://jurnalAceh.com/sejarahkopi/dikases> pada 27 mei, pukul 14;30 WIB

⁴⁷ Statistik perkebunan Aceh tahun 2021 tahun 2022, Hlm 31.

	N	88	88	88	88	88	88	88
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

Tabel 4.2

Produksi

Correlations							
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	-.038	.095	.021	.066	.592**
	Sig. (2-tailed)		.728	.377	.844	.540	.000
	N	88	88	88	88	88	88
X2.2	Pearson Correlation	-.038	1	-.006	.091	-.240	.381**
	Sig. (2-tailed)	.728		.955	.401	.024	.000
	N	88	88	88	88	88	88
X2.3	Pearson Correlation	.095	-.006	1	-.086	.303**	.461**
	Sig. (2-tailed)	.377	.955		.423	.004	.000
	N	88	88	88	88	88	88
X2.4	Pearson Correlation	.021	.091	-.086	1	-.054	.470**
	Sig. (2-tailed)	.844	.401	.423		.619	.000
	N	88	88	88	88	88	88
X2.5	Pearson Correlation	.066	-.240	.303**	-.054	1	.366**
	Sig. (2-tailed)	.540	.024	.004	.619		.000
	N	88	88	88	88	88	88
TOTAL	Pearson Correlation	.592**	.381**	.461**	.470**	.366**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	88	88	88	88	88	88
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

Tabel 4.3
Pengalaman

Correlations						
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	PENGALAMAN
X3.1	Pearson Correlation	1	.161	-.014	.328	.705
	Sig. (2-tailed)		.136	.900	.002	.000
	N	87	87	86	87	87
X3.2	Pearson Correlation	.161	1	-.318	.493	.576
	Sig. (2-tailed)	.136		.003	.000	.000
	N	87	88	87	88	88
X3.3	Pearson Correlation	-.014	-.318	1	-.236	.197
	Sig. (2-tailed)	.900	.003		.028	.067
	N	86	87	87	87	87
X3.4	Pearson Correlation	.328	.493	-.236	1	.688
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.028		.000
	N	87	88	87	88	88
PENGALAMAN	Pearson Correlation	.705	.576	.197	.688	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.067	.000	
	N	87	88	87	88	88

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 4.4
Tingkat Pendidikan

Correlations						
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TINGKAT PENDIDIKAN
X3.1	Pearson Correlation	1	.211	.331	.060	.594
	Sig. (2-tailed)		.049	.002	.581	.000
	N	88	88	88	88	88
X3.2	Pearson Correlation	.211	1	.564	-.055	.755

	Sig. (2-tailed)	.049		.000	.610	.000
	N	88	88	88	88	88
X3.3	Pearson Correlation	.331**	.564**	1	.074	.780**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.496	.000
	N	88	88	88	88	88
X3.4	Pearson Correlation	.060	-.055	.074	1	.380**
	Sig. (2-tailed)	.581	.610	.496		.000
	N	88	88	88	88	88
PENGALAMAN	Pearson Correlation	.594**	.755**	.780**	.380**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	88	88	88	88	88
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).						
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						

Tabel 4.5
Pendapatan

Correlations							
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	PENDAPATAN
X3.1	Pearson Correlation	1	.394**	.089	.433**	.446**	.611**
	Sig. (2-tailed)		.000	.412	.000	.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88
X3.2	Pearson Correlation	.394**	1	.236*	.566**	.537**	.752**
	Sig. (2-tailed)	.000		.027	.000	.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88
X3.3	Pearson Correlation	.089	.236*	1	.223	.416**	.548**
	Sig. (2-tailed)	.412	.027		.037	.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88
X3.4	Pearson Correlation	.433**	.566**	.223	1	.691**	.815**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.037		.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88

X.5	Pearson Correlation	.446**	.537**	.416**	.691**	1	.881**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	88	88	88	88	88	88
PENDAPATAN	Pearson Correlation	.611**	.752**	.548**	.815**	.881**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	88	88	88	88	88	88
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

Berdasarkan uji Validitas diatas maka seluruh data table 4.1 (Harga), 4.2 (Produksi), 4.3 (Pengalaman), 4.4 (Tingkat Pendidikan), dan 4.5 (Pendapatan) dapat dinyatakan valid berdasarkan nilai signifikan $< 0,05$ yang berartikan data valid dan nilai signifikan $> 0,05$ yang artinya data tidak valid. Sedangkan data pada table 4.1 (Harga), 4.2 (Produksi), 4.3 (Pengalaman), 4.4 (Tingkat Pendidikan), dan 4.5 (Pendapatan) mendapatkan nilai data $< 0,05$ yang artinya seluruh data yang telah diteliti oleh peneliti terbukti valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui seberapa konsistensensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika penguukuran tersebut diulang.

Menurut Imam Ghazali, Variabel dikatakan Raliabel apabila nilai Cronbach Alpha $> 0,70$.

Tabel 4.6
Harga

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.533	.546	6

Berdasarkan tabel 4.6 maka dapat disimpulkan bahwa nilai reliabel valid sebab nilai yang didapat $>0,70$ dimana pada tabel 4.6 nilai Cronbachs Alpha yang didapat sebesar 0,533

Tabel 4.7
produksi

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.195	.174	4

Berdasarkan tabel 4.7 maka dapat disimpulkan bahwa nilai reliabel valid sebab nilai yang didapat $>0,70$ dimana pada tabel 4.7 nilai Cronbachs Alpha yang didapat sebesar 0,195

Tabel 4.8
pengalaman

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.234	.233	4

Berdasarkan tabel 4.8 maka dapat disimpulkan bahwa nilai reliabel valid sebab nilai yang didapat $>0,70$ dimana pada tabel 4.8 nilai Cronbachs Alpha yang didapat sebesar 0,234

Tabel 4.9
Tingkat Pendidikan

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.494	.496	4

Berdasarkan tabel 4.9 maka dapat disimpulkan bahwa nilai reliabel valid sebab nilai yang didapat $>0,70$ dimana pada tabel 4.9 nilai Cronbachs Alpha yang didapat sebesar 0,494

Tabel 4.10
pendapatan

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.657	.657	4

Berdasarkan tabel 4.10 maka dapat disimpulkan bahwa nilai reliabel valid sebab nilai yang didapat $>0,70$ dimana pada tabel 4.10 nilai Cronbachs Alpha yang didapat sebesar 0,657

3. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Table 4.11
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HARGA	88	6.00	16.00	12.0114	1.78431
PRODUKSI	88	7.00	19.00	12.0909	2.36175
PENGALAMAN	88	4.00	13.00	9.1818	1.71233
TINGKAT PENDIDIKAN	88	4.00	13.00	9.2045	1.68263
PENDAPATAN	88	11.00	21.00	16.3295	2.12658
Valid N (listwise)	88				

Sumber :Data Statistik Deskriptif yang telah diolah di spss 24 (2023)

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat dilihat bahwa untuk melihat variabel data yang didapat peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Variabel Harga (X1) dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum harga sebesar 6, maximum sebesar 16, mean 12.0114 dan nilai standar deviasi data Harga adalah 1.178431
- b. Variabel Produksi (X2) dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimumProduksi sebesar 7, maximum sebesar 19, mean 12.0909 dan nilai standar deviasi data Produksi adalah 2.36175
- c. Variabel Pengalaman (X3) dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum Pengalaman sebesar 4, maximum sebesar 13, mean 9.1818 dan nilai standar deviasi data Pengalaman adalah 1.71233
- d. Variabel Tingkat Pendidikan (X4) dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum Tingkat Pendidikan sebesar 4, maximum sebesar 13, mean 9.2045 dan nilai standar deviasi data Tingkat Pendidikan adalah 1.68263
- e. Variabel Pendapatan (Y) dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum Pendapatan sebesar 11, maximum sebesar 21 , mean 16.3295 dan nilai standar deviasi data Pendapatan adalah 2.12658.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 4.12
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.93308909
Most Extreme Differences	Absolute	.145
	Positive	.145
	Negative	.100
Test Statistic		.163
Asymp. Sig. (2-tailed)		.143 ^c

Sumber: Data primer yang telah diolah di spss 24 (2023)

Berdasarkan tabel 4.12 di atas maka dapat disimpulkan bahwa uji normalitas dapat berdistribusi normal ditandai dengan nilai akhir 0,143 dengan nilai lebih besar dari 0,05 sehingga data dapat diterima.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residu atau pengamatan kepengamatan lainnya tetap, maka terjadi homoskedastisitas. Jika berbeda, maka disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Table 4.13
Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	2.869	1.242		2.310	.023		
	X1	-.108	.077	-.160	-1.398	.166	.896	1.116

X2	-.013	.056	-.026	-.237	.813	.974	1.026
X3	.005	.083	.007	.061	.952	.840	1.190
X4	-.004	.082	-.005	-.046	.963	.905	1.105

a. Dependent Variable: ABS_RESIDUAL

Sumber: Data primer yang telah diolah di spss 24 (2023)

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dapat dilihat bahwa untuk melihat variabel data yang terjadi Heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan Uji Glejser dimana jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 dari nilai signifikan variabel maka data dinilai tidak terkena heteroskedastisitas, begitu juga sebaliknya. Dimana pada tabel diatas pada variabel Harga (X_1) adalah $0,166 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa variabel harga tidak terkena heteroskedastisitas. Signifikan dari (X_2) adalah $0,813 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa variabel harga tidak terkena heteroskedastisitas. Signifikan dari (X_3) adalah $0,952 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa variabel harga tidak terkena heteroskedastisitas. Signifikan dari (X_4) adalah $0,963 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa variabel harga tidak terkena heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat interkorelasi yang sempurna diantara variabel bebas yang digunakan dalam persamaan regresi Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen, jika hal tersebut terjadi korelasi di atas 90% maka indikasi adanya multikolinaritas dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF).

Tabel 4.14
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Coefficients Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.002	1.953		4.098	.000		
	X1	.081	.122	.068	.666	.507	.896	1.116
	X2	.103	.088	.114	1.170	.245	.974	1.026
	X3	.301	.131	.242	2.301	.024	.840	1.190
	X4	.364	.128	.288	2.836	.006	.905	1.105

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer yang telah diolah di spss 24 (2023)

Berdasarkan pada tabel 4.14 diatas maka dapat dilihat dari tabel bahwa Kriteria pengambilan keputusan dengan melihat nilai dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) $>0,10$ artinya tidak terdapat multikolinearitas dan dilihat dari *Tolerance* $>0,10$ artinya tidak terjadi multikolinearitas begitu juga sebaliknya. Maka dapat dilihat dari data pada table 4.2 Variabel (X_1) dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) adalah $1.116 > 0,10$ artinya tidak terdapat Multikolinearitas dan jika dilihat dari *Tolerance* adalah $0,896 > 0,10$ artinya tidak terjadi multikolinearitas. Sedangkan pada Variabel (X_2) dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) adalah $1.026 > 0,10$ artinya tidak terdapat Multikolinearitas dan jika dilihat dari *Tolerance* adalah $0,974 > 0,10$ artinya tidak terjadi multikolinearitas. Sedangkan pada Variabel (X_3) dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) adalah $1.190 > 0,10$ artinya tidak terdapat Multikolinearitas dan jika dilihat dari *Tolerance* adalah $0,840 > 0,10$ artinya tidak terjadi multikolinearitas. Sedangkan pada Variabel (X_4) dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) adalah $1.105 > 0,10$ artinya tidak

terdapat Multikolinaritas dan jika dilihat dari *Tolerance* adalah 0,905 >0,10 artinya tidak terjadi multikolinaritas.

5. Uji Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen harga (X_1) produksi (X_2) pengalaman (X_3) dan tingkat pendidikan (X_4) terhadap variabel independen yaitu pendapatan (Y).

Tabel 4.15
Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.002	1.953		4.098	.000
	HARGA	.081	.122	.068	.666	.507
	PRODUKSI	.103	.088	.114	1.170	.245
	PENGALAMAN	.301	.131	.242	2.301	.024
	TINGKAT PENDIDIKAN	.364	.128	.288	2.836	.006

a. Dependen Variable: Pendapatan

Sumber: Data primer yang telah diolah di spss 24 (2023)

Berdasarkan table 4.15 dapat disimpulkan bahwa *unstandardized Coefficients* tabel maka persentasi analisi regresi berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

$$Y = 8.002 + 0.81 + 0.103 + 0,301 + 0.364 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa;

- a. Nilai konstanta (a) bernilai positif sebesar 8,002 artinya apabila harga, produksi, pengalaman dan tingkat pendidikan nilainya 0, maka pendapatan petani kopi sebesar 8,002 persen.

- b. Nilai koefisien variabel harga (b_1) bernilai positif sebesar 0,081 dapat diartikan bahwa, setiap peningkatan harga sebesar 1 satuan, maka peningkatan pendapatn sebesar $8,002+0,081= 8,083$ persen dengan asumsi variabel indepdn lain-nya tetap.
- c. Nilai koefisien variabel harga (b_2) bernilai positif sebesar 0,103 dapat diartikan bahwa, setiap peningkatan harga sebesar 1 satuan, maka peningkatan pendapatn sebesar $8,002+0,103= 8,105$ persen dengan asumsi variabel indepdn lain-nya tetap.
- d. Nilai koefisien variabel harga (b_3) bernilai positif sebesar 0,301 dapat diartikan bahwa, setiap peningkatan harga sebesar 1 satuan, maka peningkatan pendapatn sebesar $8,002+0,301= 8,303$ persen dengan asumsi variabel indepdn lain-nya tetap.
- e. Nilai koefisien variabel harga (b_4) bernilai positif sebesar 0,364 dapat diartikan bahwa, setiap peningkatan harga sebesar 1 satuan, maka peningkatan pendapatn sebesar $8,002+0,364= 8,366$ persen dengan asumsi variabel indepdn lain-nya tetap.

6. Uji Hipotesis

a. Uji t-Test

Uji t adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara parsial. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{table}}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{table}}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Tabel 4.16
Uji t-Tset

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8.002	1.953		4.098	.000
	HARGA	.081	.122	.068	.666	.507
	PRODUKSI	.103	.088	.114	1.170	.245
	PENGALAMAN	.301	.131	.242	2.301	.024
	TINGKAT PENDIDIKAN	.364	.128	.288	2.836	.006

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber: Data primer yang telah diolah di spss 24 (2023)

Berdasarkan tabel 4.16 diatas dapat ditarik kesimpulan melalui rumus sebagai berikut:

$$T_{\text{table}} = t(a/2 ; n-k-1) = (0,025 ; 83) = 1.988.$$

1) (H_{a1}) Diketahui nilai Sig. Untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,507 > 0,05$ artinya H_{a1} dapat diterima artinya harga berpengaruh bagi pendapatan petani kopi Gayo

(H_{01}) nilai $t_{\text{hitung}} 0,666 < t_{\text{table}} 1,988$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak yang menyatakan bahwa harga tidak berpengaruh bagi pendapatan petani kopi Gayo

2) (H_{02}) Diketahui nilai Sig. Untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,245 > 0,05$ artinya H_{a2} dapat diterima artinya produksi berpengaruh bagi pendapatan petani kopi Gayo

(H_{a2}) nilai t_{hitung} 1,175 < t_{table} 1,988, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a2} ditolak yang menyatakan bahwa produksi tidak berpengaruh bagi pendapatan petani kopi Gayo

3) (H₀₃) Diketahui nilai Sig. Untuk pengaruh X3 terhadap Y adalah sebesar 0,024 < 0,05 artinya ditolak artinya pengalaman tidak berpengaruh bagi pendapatan petani kopi Gayo

(H_{a3}) nilai t_{hitung} 2.301 > t_{table} 1,988, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang menyatakan bahwa pengalaman tidak berpengaruh bagi pendapatan petani kopi Gayo

4) (H₀₄) Diketahui nilai Sig. Untuk pengaruh X4 terhadap Y adalah sebesar 0,006 < 0,05 ditolak artinya tingkat pendidikan tidak berpengaruh bagi pendapatan petani kopi Gayo

(H_{a4}) nilai t_{hitung} 2.836 > t_{table} 1,988, sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh bagi pendapatan petani kopi Gayo

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat apakah seluruh variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.17
Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	89.129	4	22.282	6.077	.000 ^b
	Residual	304.314	83	3.666		
	Total	393.443	87			

a. Dependent Variable: PENDAPATAN
Predictors: (Constant), TINGKAT PENDIDIKAN, HARGA, PRODUKSI, PENGALAMAN
Sumber: Data primer yang telah diolah di spss 24 (2023)

Berdasarkan tabel 4.17 diatas dapat ditarik kesimpulan melalui rumus sebagai berikut:

$$F_{table} = F(k; n-k) = F(4;84) = 2,48$$

1. (H5) berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X1, X2, X3 dan X4 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 6,007 > F_{table} 2,48$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1, X2, X3 dan X4 secara simultan terhadap Y.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Determinan Pendapatan Petani Kopi Gayo Di Desa Kenawat Kecamatan Danau Laut Tawar Kabupaten Aceh Tengah. Dari hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 24 dapat disimpulkan bahwa regresi yang dihasilkan baik untuk menerangkan harga dan produksi. Dari seluruh variabel yang dimasukkan dalam penelitian ini ternyata tidak semua variabel berpengaruh dalam penelitian ini.

Harga dan produksi berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatann petani kopi. Sedangkan pengalaman dan tingkat pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani kopi.

Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan pada penelitian ini diketahui bahwa:

1. (H1) Diketahui nilai Sig. Untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,507 > 0,05$ artinya H_{a1} dapat diterima. Artinya harga kopi berpengaruh terhadap pendapatan petani kopi di desa Kenawat Kecamatan Danau Laut

Tawar. Hal ini sejalan dengan penelitian analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani kopi di desa Baroko kecamatan Baroko kabupaten Enrekan bahwa Harga sangat mempengaruhi pendapatan para petani kopi.

2. (H2) Diketahui nilai Sig. Untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,245 > 0,05$ artinya H_{a2} dapat diterima. Artinya produksi kopi berpengaruh terhadap pendapatan petani kopi di desa Kenawat Kecamatan Danau Laut Tawar. Hal ini sejalan dengan penelitian pengaruh faktor-faktor produksi terhadap pendapatan petani kopi dikecamatan Tangan-Tangan kabupaten Aceh Barat Daya yang menyatakan bahwa produksi dapat mempengaruhi pendapatan petani.
3. (H3) Diketahui nilai Sig. Untuk pengaruh X3 terhadap Y adalah sebesar $0,024 < 0,05$ artinya ditolak. Artinya pengalaman tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani kopi di desa Kenawat Kecamatan Danau Laut Tawar. Hal ini sejalan dengan penelitian pengaruh modal, jam kerja dan harga kakao terhadap pendapatan petani kakao ditaman teknologi pertanian Nglanggeran yang menyatakan bahwa pengalaman para petani kakao tidak mempengaruhi pendapatan petani kakao secara signifikan.
4. (H4) Diketahui nilai Sig. Untuk pengaruh X4 terhadap Y adalah sebesar $0,006 < 0,05$ ditolak. Artinya tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani kopi di desa Kenawat Kecamatan Danau Laut Tawar. Hal ini sejalan dengan penelitian faktor-faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi tingkat pendapatan petani kopi (studi kasus: desa Sialaman kecamatan Sipirok

kabupaten Tapanuli Selatan) yang mengatakan bahwa tingkat pendidikan tidak mempengaruhi pendapatan para petani kopi secara signifikan.

5. (H5) Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X1, X2, X3 dan X4 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 6,007 > F_{table} 2,48$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1, X2, X3 dan X4 secara simultan terhadap Y. Artinya harga, produksi, pengalaman dan tingkat pendidikan secara simultan dapat berpengaruh pada pendapatan.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang telah disusun sedemikian rupa untuk memperoleh hasil yang sebaik mungkin. Namun dalam proses penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantaranya keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah;

1. Keterbatasan kemampuan

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan dengan demikian peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

2. Keterbatasan waktu, tenaga dan dana

Dalam melakukan penelitian ini tentunya tidak lepas dari dana, mengingat jarak antara lokasi penelitian dengan universitas begitu jauh, sehingga peneliti mengalami keterbatasan waktu dan tenaga dalam penelitian ini. Tetapi peneliti sangat berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai kemampuan peneliti serta arahan dari dosen pembimbing.

Meskipun banyak hambatan dalam penelitian yang sudah dilakukan ini, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini dapat terlaksanadengan lancar dan sukses.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian ini yang berjudul “Determinan Pendapatan Petani Kopi Gayo Di Desa Kenawat Kecamatan Danau Laut Tawar Kabupaten Aceh Tengah” diperoleh nilai Analisis Regresi Berganda yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t variabel Harga (X1) harga kopi berpengaruh terhadap pendapatan petani kopi di desa Kenawat Kecamatan Danau Laut Tawar (Y)
2. Berdasarkan hasil uji t variabel Produksi (X2) produksi kopi berpengaruh terhadap pendapatan petani kopi di desa Kenawat Kecamatan Danau Laut Tawar (Y)
3. Berdasarkan hasil uji t variabel Pengalaman (X3) pengalaman dalam bertani kopi tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani kopi di desa Kenawat Kecamatan Danau Laut Tawar (Y)
4. Berdasarkan hasil uji t variabel Tingkat Pendidikan (X4) Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani kopi di desa Kenawat Kecamatan Danau Laut Tawar (Y)
5. Berdasarkan hasil uji F Variabel Harga (X1), Produksi (X2), pengalaman (X3) dan tingkat pendidikan (X4) secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan (Y).

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti ingin mengemukakan beberapa saran untuk pihak-pihak terkait dimasa yang akan datang demi pencapaian manfaat yang optimal dan pengembangan dari hasil penelitian ini. Adapun saran yang bisa diberikan setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi petani kopi

Bagi para petani kopi alangkah lebih baik-nya rutin mengikuti acara-acara pelatihan atau penyuluhan maupun musyawarah kelompok tani agar mampu meningkatkan tingkat produksi dan memaksimalkan hasil pertanian agar menjadi lebih baik kembali dalam meningkatkan pendapatan.

2. Bagi pemerintah

Bagi pemerintah setempat untuk mengadakan kebijakan harga atau penetapan harga dimana kebijaksanaan ini diperlukan untuk menjaga agar harga pada saat terjadinya panen tidak fluktuasi, sehingga petani dapat meraup keuntungan yang lebih baik.

Kemudian untuk menstabilkan pendapatan para petani, alangkah baiknya para pemerintah menghimbau masyarakat agar lebih kreatif dan membuka usaha dari kopi ini sendiri, mengingat kopi dari tanah Gayo adalah salah satu kopi yang terbaik maka seharusnya para petani kopi atau para anak muda dapat mengembangkan hasil tani dari daerah ini. Baik memulai dari membuat lebel produk kopi atau dari batang kopi yang bisa diolah kembali menjadi kerajinan tangan. Sehingga, pada saat tanaman kopi sudah tidak bisa menghasilkan panen maka batang kopi bisa diolah untuk mendapatkan penghasilan kembali.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan masalah determinan pendapatan petani kopi di Indonesia agar menambah variabel dan cakupan wilayah yang lebih banyak lagi untuk mengetahui lebih dalam lagi tentang variabel yang mempengaruhi pendapatan petani kopi di Indonesia dan menggunakan data terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Albayan, 2019, *Analisis Pendapatan Usahatani Kopi Arabika Di Desa Kuyun, Kecamatan Celala, Kabupaten Aceh Tengah*, (Skripsi UIN Ar-Raniry,)
- Ardista Rini dan Wulandari Arviana 2022 “Analisis Pengaruh Harga, Lokasi dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian,” dalam *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Volume 15, No. 2
- Buchari Muhammad sibues, 2016 “Prospek Agribisnis Kopi Gayo”, dalam *artikel akademia* (Sumatera Utara)
- BPS, 2004. *Statistik Perkebunan*. Departemen Pertanian. Jakarta
- BM. Marbun 2000, *Kamus Manajemen*, Jakarta: Pustaka Sinar Utama,
- Budi Murniati Utani 2006 *Dasar-Dasar Akutansi*, Surakarta: PT. Tiga Serangkai.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, Surakarta: PT. Indiva Media Kreasi,.
- Departemen Agama Republik Indonesia, 2009. *Al-qur’an dan Terjemahan* (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema.
- Deny dkk, 2020 “*Analisis determinan produksi kopi di Kecamatan Kuala Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat*” *journal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah* Vol. 10. No. 2
- Edwin Mustafa Nasution, 2006 *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Kencana Prenada Media Grup, Jakarta,
- Halimatussakdiah dkk, 2021 “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kopi di Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat*” *journal Ekonomi Aktual*, Vol.3 No.53.
- Kakambong Mirawati dkk 2022, “Pengaruh Produk dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen di Kedai Kopi 14,” dalam *Jurnal Productivity*, Volume 1, No. 2,
- Mariansyah Alvi, 2020, “pengaruh kualitas produk, kualitas pelayanan dan harga terhadap kepuasan konsumen Cafe Kabali,” dalam *jurnal JIBM*, VOL 3, No.2.
- Nasution, Edwin Mustafa *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Kencana Prenada Media Grup, Jakarta.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) 2008 Universitas Islam Indonesia Yogyakarta atas kerjasama dengan Bank Indonesia, PT Raja Grafindo Persada.

- Pahardja Prathama 2006, Teori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan. No.1
- Ratna, Dkk, 2022 “Pengaruh Modal Dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Kopi Di Desa Lewa Jadi, Kecamatan Bandar, Kabupaten Bener Meriah”. *Journal Of Islamic Accounting Research* Vol. 2, No. 2.
- Ruslan Rosady, 2010, *Metode Penelitian Rublik Retalio dan Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali pers,)
- Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan. No.1.
- Rahmi Fauziah, 2021 *Analisis Produksi Dan Pendapatan Usahatani Kopi Di Kabupaten Gayo Lues*, Dalam Skripsi Uin Ar-Raniry
- Susiladewi, 2022 “Pengaruh Harga, Promosi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen di Café Kupa Datu Banjarbaru,” dalam *Jurnal Komunikasi Bisnis dan Manajemen*, Volume 7, No. 2,
- Sunyoto Danang, 2021 *statistik Deskriptif Untuk Ekonomi*, (Bandung; CV.Yrama Widya,)
- Sugiyono, 2017, *metode penelitisn Administrai dilengkapi R&D*, (Bandung: Alfabeta)
- Sunyoto Danang, 2013, *Metodologi Peneitian Akuntansi*, (Bandung; Repika ADITAMA,)
- Tri Basuki Agus dan Prawoto Nano, 2018, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta; Rajawali Pers)
- TribunGayo.com
- Wahyudi, Muhammad 2018 “Pengaruh Harga, Lokasi, Suasana dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Pelanggan pada Rumah Makan Lele Kepruk” Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Widarjono Agus, 2013, *Ekonomitrika*, (Yogyakarta: UPP STIM YKP)
- Wariati dkk, 2019 “pengaruh disiplin kerja dan pengalaman kerja terhadap kinerja pegawai dinas pendapatan pengelolaan keuangan dan aset kabupaten Barito Timur” *Jurnal Wawasan Manajmen*, Vol. 3, No..3

Yudha, (2020) “ Tingkat pendidikan dan masa kerja terhadap kinerja karyawan PT. Prima makmur Rotokemindo” *Jurnal Manajemen* Vol.10 No.1.

Zainura1 Ulya, 2019 Perilaku Kewirausahaan Petani Kopi Arabika Gayo di Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh *jurnal Penyuluhan*, vol 12. No, 12.

LAMPIRAN 1. KUESIONER PENELITIAN

KUESIONER PENELITIAN

“DETERMINAN PENDAPATAN PETANI KOPI GAYO DI DESA KENAWAT KECAMATAN DANAU LAUT TAWAR KABUPATEN ACEH TENGAH

Terima kasih untuk partisipasi Bapak/Ibu untuk menjadi salah satu responden dalam pengisian kuesioner ini merupakan penelitian yang dilakukan oleh:

Peneliti : Fahrina Putri Sapna
NIM : 1940200290
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : Agama Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary

Untuk memenuhi tugas penyelesaian skripsi program sarjana, saya berharap Bapak/Ibu menjawab dengan jujur dan terbuka dengan kode etik penelitian. Penelitian menjamin kerahasiaan semua data. Ketersediaan Bapak/Ibu dalam mengisi kuesioner ini adalah bentuk bantuan yang sangat ternilai bagi saya. Akhir kata saya sampaikan terima kasih atas kerjasamanya.

BAGIAN 1

Petunjuk Pengisian

Isilah angket dibawah ini sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dengan cara memberikan checklis pada pilihan yang tersedia :

- a. Nama Responden :
- b. Alamat :
- c. Usia : 1) 20-25 Tahun
2) 25-30 Tahun
3) 30- 35 Tahun
4) 35-40 Tahun
5) 40-45 Tahun
- d. Jenis Kelamin : 1) Laki-Laki
2) Perempuan

- e. Status Perkawinan : 1) Belum Kawin
2) Kawin
3) Cerai Mati
4) Cerai Hidup
- f. Pendidikan :1) Tidak/Belum Sekolah
2) SD/ Sederajat
3) SMP/ Sederajat
4) SMA / Sederajat
5) Perguruan Tinggi
- g. Sejak kapan menjadi petani :1) 5-10 Tahun
2) 10-15 Tahun
3) 15-20 Tahun
4) 20-30 Tahun
5) 30-40 Tahun
- h. pendapatan Petani Kopi per Tahun :1) 25-50 Juta
2) 50-75 Juta
3) 75-100 Juta
4) 100-125 Juta
- i. Luas Lahan : Hektar

BAGIAN II

Setiap item akan diberikan lima pilihan jawaban dan masing-masing jawaban akan diberikan skor/nilai sebagai berikut:

Skor

1. SS : Sangat Setuju
2. S : Setuju
3. N : Netral
4. TS : Tidak Setuju
5. STS : Sangat Tidak Setuju

LAMPIRAN 2. KUESIONER PENELITIAN

PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
HARGA					
1. Harga kopi mempengaruhi pendapatan petani					
2. Kualitas kopi mempengaruhi harga jual kopi					
3. Apabila menunda penjualan kopi, maka masih adanya kepastian harga					
4. Perawatan kebun kopi menentukan harga kopi					
5. Proses pengolahan kopi menentukan harga jual kopi					
6. Apabila hasil panen tidak bagus maka harga kopi menurun					

PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
PRODUKSI					
1. Jumlah produksi mempengaruhi Pendapatan					
2. Jumlah produksi yang melimpah dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari					
3. Produksi kopi ditentukan oleh cuaca dan iklim sehingga mempengaruhi harga jual kopi					
4. Produksi kopi ditentukan oleh kemiringan tanah sehingga mempengaruhi pendapatan					
5. Kesuburan tanah menentukan jumlah produksi sehingga mempengaruhi pendapatan					

PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
PENGALAMAN					
1. Pernah mempelajari ilmu bertani kopi dari sebuah pendidikan					
2. Mendapatkan ilmu bertani kopi dari rekan kerja					
3. Mendapatkan ilmu bertani kopi secara turun-temurun					
4. Mendapatkan ilmu bertani kopi dari suatu organisasi atau penyuluh kopi					

PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
TINGKAT PENDIDIKAN					
1. Saya sudah memenuhi wajib belajar 12 tahun					
2. Saya mendapatkan ilmu bertani kopi dari penyuluh kopi atau organisasi lain-nya					

3. Pendidikan non formal seperti penyuluh kopi membantu saya dalam memperoleh ilmu bercocok tanam kopi yang bagus					
4. Pendidikan anggota keluarga mempengaruhi pengelolaan bertani kopi dan mendapatkan keuntungan yang besar					

PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
PENDAPATAN					
1. Pendapatan dari produksi kopi yang diperoleh dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari					
2. Pendapatan yang saya peroleh sesuai dengan harapan					
3. Pendapatan yang saya peroleh dapat digunakan untuk menabung atau investasi					
4. Pendapatan yang saya peroleh setiap tahun-nya meningkat					
5. Tinggi-nya pendapatan berpengaruh terhadap luas lahan					

LAMPIRAN

LAMPIRAN 3. KARAKTERISTIK RESPONDEN

NO	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Status Perkawinan	Pendidikan	Lama Bertani	Pendapatan Petani
1	Siti Isnaini	2	2	2	2	1	1
2	Isna	2	2	2	4	1	1
3	Fina Wati	4	2	2	2	2	1
4	Andre	4	1	2	5	2	1
5	Masda Lena	3	2	2	4	2	1
6	Sapwandi	5	1	2	2	4	2
7	Ridho Rizki	5	1	2	4	4	1
8	Gilang Ariga	1	1	1	4	1	1
9	Tuah Arafiq	1	1	1	4	1	1
10	Abi Rayhan	4	1	2	2	3	1
11	Ikhsan Tarore	1	1	1	4	1	1
12	M. Ali Sunan	4	1	2	4	3	1
13	Akhbar	2	1	2	4	1	1
14	Baihaqi	4	1	2	2	4	1
15	Hakim	4	1	2	3	1	1
16	Fardan Habibullah	4	1	2	5	2	1
17	Farhan Al-Fatah	4	1	2	5	2	1
18	Farizi Akhbar	2	1	2	2	3	1
19	Jumadil	2	1	2	4	1	1
20	Rahmat	4	1	2	4	2	1
21	Taufik Ramadhan	3	1	2	4	1	1
22	Riski Syahputra	3	1	2	4	2	1
23	Fatwa Ramadhan	4	1	2	4	1	1
24	Muainan	2	1	2	4	1	1
25	m. Farhan	2	1	2	4	1	1
26	Umi Kalsum	1	2	4	4	1	1
27	Rahmayanti	1	2	4	4	1	1
28	Arifin Mude	2	1	1	4	1	1
29	Layla Fitri	2	2	3	4	1	1
30	Mayami	1	2	3	4	1	1
31	Pulih Taher	5	1	2	1	4	1

32	Aramiko Sahputra	3	1	2	3	2	1
33	Robi Petona	2	1	1	4	1	1
34	Fahrian Gayo	5	1	2	1	4	1
35	Sapwan Idris	5	1	2	1	4	1
36	Rizki Fardian	2	1	1	4	1	1
37	Zulaikha	3	2	3	3	2	1
38	Hanif Sukarman	2	1	2	4	1	1
39	Sulaiman	3	1	2	4	2	1
40	Kharisma	2	2	3	4	1	1
41	Tia Sahata	3	1	2	4	1	1
42	Aminah	2	2	4	4	1	1
43	Hendriansyah	4	1	2	5	1	1
44	Fauzan	5	1	2	2	4	1
45	Frendi Gayo	3	1	2	3	1	1
46	Umar Rusli	5	1	2	4	2	1
47	Supri Efendi	3	1	2	2	3	1
48	Burdan Fajar	1	1	1	4	1	1
49	Selamat	4	1	2	2	4	1
50	Rozi Arfah	2	1	1	4	1	1
51	Salman Arif	1	1	1	3	1	1
52	Rahmatsyah	5	1	2	4	4	1
53	Sofyan Ali	5	1	2	1	4	1
54	Toniro	5	1	2	1	4	1
55	Farhan Riski	3	1	2	2	2	1
56	Fadli Mubarak	2	1	2	2	4	1
57	Nur Sofyan	4	1	2	2	3	1
58	Alfi Syahrin	3	1	2	3	3	1
59	Taufik Rahman	3	1	2	5	1	1
60	Mukhlis	3	1	2	4	1	1
61	Suriati	3	2	3	4	3	1
62	Ayna Risky	1	2	2	4	1	1
63	Fahmi Aranta	4	1	2	4	3	1
64	Riski Putra Aramiko	3	1	2	4	3	1
65	Faisal	2	1	2	4	1	1
66	Maysarah	2	2	2	5	1	1
67	Hanafi	2	1	1	4	1	1
68	Sarmila	3	2	2	5	1	2
69	Desi Fitriani	2	2	2	4	1	1

70	Yusril	5	1	2	4	5	1
71	Siti Kartini	4	2	3	4	3	1
72	Sukarman	5	1	2	1	4	2
73	Fatmawati	3	2	3	5	1	1
74	Supriadi	5	1	2	2	4	1
75	Naimah	2	2	2	4	1	1
76	Akmal Rezeki	2	1	2	5	2	2
77	Salman	2	1	2	5	1	2
78	Husni Famri	2	1	2	4	3	1
79	Miko Syahputra	2	1	2	4	1	1
80	Rosnita	1	2	2	4	1	1
81	Hasarah	1	2	2	4	1	1
82	Hawari	2	2	2	4	1	1
83	Rusdi	2	1	1	4	1	1
84	Ali Putra Gayo	2	1	2	4	1	1
85	Rabumah	2	1	2	4	1	1
86	Ucup Petona	2	1	2	4	1	1
87	Muamar	2	1	2	4	1	1
88	Saidi Petuah Niine	4	1	2	3	3	1

LAMPIRAN 4. DATA PERNYATAAN KOUSIONER

Harga (X1)							Produksi (X2)						Pengalaman (X3)				
P1	P2	P3	P4	P5	P6	Tot	P1	P2	P3	P4	P5	Tot	P1	P2	P3	P4	Tot
2	2	3	2	2	2	13	3	1	3	3	1	11	4	2	2	4	12
2	2	4	2	2	1	13	1	1	2	3	2	9	3	3	2	3	11
2	2	3	2	1	2	12	1	1	2	3	1	8	3	2	1	3	9
2	1	2	3	4	4	16	3	1	2	4	1	11	1	2	2	2	7
2	1	4	3	2	4	16	1	1	1	3	1	7	1	2	2	1	6
1	1	1	1	2	1	7	4	2	1	1	1	9	1	1	1	3	6
2	1	1	1	1	3	9	1	1	3	1	4	10	1	1	2	1	5
1	1	2	4	1	2	11	4	1	2	3	1	11	2	1		4	7
1	1	3	1	1	1	8	3	1	3	2	4	13	3	2	2	2	9
1	1	3	2	2	2	11	4	1	2	2	2	11	2	2	2	2	8
2	2	2	2	2	2	12	3	3	3	2	2	13	2	2	3	3	10
2	2	3	2	2	2	13	3	4	2	3	3	15	2	3	2	2	9
1	2	3	2	2	2	12	4	2	3	3	5	17	2	3	3	2	10
2	2	3	2	2	2	13	1	2	2	3	2	10	2	3	2	3	10
2	2	3	2	2	2	13	3	4	3	2	2	14	3	3	2	4	12
1	1	1	1	1	1	6	4	1	3	1	1	10	3	1	1	1	6
1	1	1	1	1	1	6	4	4	1	1	1	11	1	1	1	1	4
2	2	3	2	2	2	13	2	4	3	3	2	14	2	2	2	3	
2	2	2	2	2	2	12	4	3	3	2	2	14	3	2	3	2	
2	2	4	2	2	2	14	5	4	2	2	2	15	4	3	1	4	12
2	2	3	2	2	2	13	4	4	4	2	2	16	4	3	1	4	12

2	2	3	2	2	1	12	4	1	4	2	2	13	2	3	2	4	11
2	2	3	2	2	1	12	5	3	4	2	2	16	2	3	2	4	11
2	2	3	3	3	2	15	4	3	3	3	2	15	2	2	2	2	8
2	2	3	3	2	2	14	5	3	2	3	2	15	2	3	2	2	9
2	2	3	2	2	2	13	4	1	2	2	2	11	2	2	2	2	8
2	2	3	2	2	2	13	5	1	2	3	2	13	2	3	2	3	10
2	2	3	2	2	2	13	4	1	2	2	2	11	2	2	2	2	8
2	2	3	2	2	2	13	3	1	2	2	2	10	2	3	1	2	8
2	2	3	2	2	2	13	4	1	2	2	1	10	2	2	2	2	8
2	2	3	2	2	2	13	3	3	3	3	1	13	2	2	2	2	8
2	2	4	2	2	1	13	5	1	1	1	2	10	2	2	2	3	9
2	2	3	2	2	1	12	4	1	2	2	2	11	1	2	3	1	7
1	1	2	2	2	2	10	3	3	2	2	2	12	2	2	2	2	8
2	2	3	2	2	2	13	2	3	2	2	1	10	2	2	2	2	8
2	1	2	3	2	2	12	3	2	2	1	2	10	2	2	2	2	8
2	2	2	2	2	2	12	4	2	3	2	2	13	1	2	3	2	8
2	2	3	2	2	2	13	5	3	2	2	1	13	2	2	2	2	8
2	2	3	2	2	2	13	4	3	2	3	1	13	2	2	2	2	8
2	2	3	2	3	2	14	5	2	3	1	1	12	4	2	2	2	10
2	3	2	2	3	2	14	2	2	2	1	1	8	4	2	3	2	11
1	2	2	2	2	2	11	2	2	2	1	1	8	4	2	3	2	11
1	2	3	2	2	2	12	2	3	4	1	1	11	4	3	1	3	11
1	2	3	2	2	2	12	4	3	4	1	1	13	4	3	1	3	11
1	2	3	2	2	2	12	5	3	2	1	1	12	4	3	1	3	11

1	2	2	3	2	2	12	4	2	4	1	2	13	2	3	1	3	9
1	2	3	2	2	2	12	5	2	4	4	2	17	1	2	3	1	7
2	2	3	2	2	2	13	4	3	3	4	1	15	2	3	3	3	11
1	2	3	2	2	2	12	3	3	2	1	1	10	3	3	3	3	12
2	2	2	2	2	2	12	4	2	2	1	2	11	3	3	1	3	10
2	2	3	2	2	1	12	2	3	2	1	1	9	3	3	3	3	12
2	2	2	3	2	2	13	2	3	2	1	1	9	3	3	1	3	10
2	1	2	1	1	1	8	4	3	2	2	1	12	1	3	1	3	8
3	2	2	1	1	2	11	3	2	3	3	1	12	3	2	3	2	10
2	2	3	2	2	2	13	4	3	2	2	1	12	3	3	1	3	10
2	2	3	3	3	2	15	3	2	3	1	1	10	3	2	3	3	11
1	1	3	2	2	1	10	4	2	1	4	1	12	3	2	1	2	8
1	1	3	2	2	1	10	3	3	1	2	1	10	3	1	2	4	10
1	1	3	2	2	2	11	4	2	2	2	1	11	3	3	1	3	10
1	1	3	2	2	2	11	3	2	2	2	1	10	3	3	3	4	13
1	2	3	2	2	1	11	4	3	2	3	1	13	3	3	1	4	11
1	2	3	2	2	2	12	3	3	2	2	1	11	3	3	3	3	12
2	1	3	1	1	1	9	4	2	3	1	2	12	3	1	3	2	9
1	2	3	1	3	1	11	5	1	2	2	2	12	3	2	1	1	7
2	3	2	2	2	2	13	1	4	2	2	1	10	3	3	3	2	11
1	2	3	2	2	2	12	3	3	2	2	1	11	2	3	1	4	10
1	2	3	2	2	2	12	4	3	1	3	2	13	2	2	3	4	11
1	2	3	2	2	2	12	3	3	2	2	1	11		3	3	4	10
2	1	4	1	1	1	10	1	3	2	4	4	14	1	2	2	2	7

1	2	2	2	2	2	11	3	3	2	5	3	16	2	3	1	3	9
1	2	3	2	2	2	12	5	3	2	2	4	16	2	3	1	3	9
1	2	3	2	2	2	12	4	3	2	4	3	16	2	3	1	3	9
2	1	3	2	2	2	12	3	3	2	2	4	14	2	3	1	3	9
2	1	3	2	2	2	12	4	4	2	5	4	19	2	3	1	3	9
2	1	3	2	2	2	12	4	3	2	2	5	16	2	3	1	3	9
2	2	3	2	2	2	13	5	3	2	5	1	16	2	3	1	3	9
2	2	3	2	2	2	13	2	3	2	2	5	14	2	3	1	3	9
2	2	3	2	2	2	13	3	2	3	2	3	13	1	2	3	1	7
1	2	3	2	2	2	12	4	3	2	2	1	12	2	3	1	3	9
1	2	3	2	2	2	12	5	2	2	1	2	12	3	1	3	2	9
1	2	3	2	2	2	12	3	3	2	2	1	11	2	3	1	3	9
1	5	3	2	2	2	15	4	3	2	2	1	12	2	3	1	3	9
2	2	3	1	1	1	10	4	3	2	3	1	13	2	2	2	2	8
2	2	3	2	2	2	13	2	4	2	2	2	12	2	2	2	2	8
1	2	3	2	2	2	12	2	3	2	2	1	10	2	3	1	3	9
1	2	3	2	2	2	12	2	3	2	2	1	10	2	3	1	3	9
1	2	3	2	2	2	12	2	3	2	2	1	10	2	3	1	3	9
1	2	3	3	2	2	13	2	3	2	2	1	10	2	3	1	3	9

Tingkat Pendidikan (X4)					Pendapatan (Y)					
P1	P2	P3	P3	Tot	P1	P2	P3	P4	P5	Tot
4	4	3	2	13	4	4	5	3	4	20
4	3	3	2	12	3	3	5	3	3	17
2	4	2	1	9	3	2	2	3	1	11
1	1	2	2	6	3	3	4	2	2	14
3	1	2	1	7	3	2	4	1	3	13
2	2	3	2	9	3	2	4	3	4	16
1	1	2	3	7	2	2	4	2	1	11
3	3	2	2	10	2	3	4	1	1	11
2	2	2	2	8	2	2	4	3	2	13
2	2	2	2	8	3	2	4	3	3	15
2	2	2	2	8	3	3	3	3	3	15
2	2	2	2	8	3	3	3	3	3	15
2	2	2	2	8	3	3	3	3	3	15
2	3	2	2	9	3	3	4	3	3	16
3	3	3	2	11	3	3	3	3	3	15
1	1	1	1	4	2	4	3	4	4	17
4	3	3	3	13	3	3	3	3	3	15
2	3	2	4	11	4	4	5	4	4	21
3	3	2	2	10	3	4	5	4	5	21
2	3	3	2	10	3	3	5	4	5	20
2	3	2	3	10	3	3	5	4	5	20
2	4	3	3	12	3	3	5	4	4	19
2	4	4	2	12	3	3	5	4	4	19

2	2	2	2	8	3	3	4	3	4	17
2	2	2	2	8	3	3	4	3	3	16
2	2	2	2	8	3	3	4	3	4	17
2	3	3	2	10	3	3	4	3	3	16
2	2	2	2	8	3	3	4	3	3	16
2	3	3	3	11	3	3	4	3	3	16
2	2	3	3	10	3	3	4	3	3	16
2	2	2	2	8	3	3	4	3	3	16
2	2	2	2	8	3	3	4	3	3	16
3	3	3	2	11	3	3	4	3	3	16
2	2	2	2	8	3	2	3	2	2	12
2	2	2	2	8	3	3	4	3	3	16
2	2	2	2	8	3	3	4	3	3	16
3	2	3	3	11	3	3	4	3	3	16
2	2	2	2	8	3	2	4	3	2	14
2	2	2	1	7	3	3	4	3	3	16
2	2	2	2	8	3	3	4	3	3	16
2	2	2	2	8	3	3	3	3	3	15
2	2	2	2	8	3	3	3	3	3	15
2	3	3	2	10	3	3	4	3	3	16
2	3	3	2	10	3	3	4	3	3	16
2	2	2	2	8	3	3	4	3	4	17
2	2	2	2	8	3	3	4	3	3	16
3	2	4	3	12	2	4	4	3	3	16
2	4	3	2	11	4	4	3	3	3	17
2	4	3	2	11	4	4	4	4	4	20

2	4	3	2	11	4	4	4	4	4	20
2	2	2	2	8	3	3	4	3	3	16
2	2	2	3	9	3	3	4	3	3	16
2	2	2	2	8	3	3	4	3	3	16
1	3	2	1	7	4	1	3	2	2	12
2	3	1	3	9	3	3	4	3	3	16
2	3	2	2	9	3	3	4	3	3	16
2	2	2	2	8	3	3	4	3	3	16
1	2	2	2	7	3	3	3	4	3	16
2	2	3	3	10	3	3	4	3	3	16
3	2	2	3	10	3	3	4	3	3	16
2	4	3	2	11	3	3	4	3	3	16
2	3	1	3	9	3	3	4	3	3	16
2	2	2	2	8	3	3	4	3	3	16
1	2	1	1	5	3	3	3	3	4	16
2	2	2	2	8	4	4	4	4	4	20
2	2	2	3	9	3	3	3	4	3	16
2	2	2	3	9	3	3	4	3	3	16
2	2	2	3	9	3	3	4	4	3	17
2	2	2	2	8	3	3	4	3	3	16
2	2	2	3	9	3	3	4	3	3	16
2	2	2	3	9	3	3	4	3	3	16
2	2	3	3	10	3	4	3	3	3	16
2	2	2	3	9	3	3	4	3	3	16
2	2	2	3	9	3	3	4	3	3	16
2	2	2	3	9	3	3	4	3	3	16

2	4	3	2	11	3	3	4	3	3	16
2	4	3	2	11	3	3	4	3	3	16
1	3	2	4	10	3	2	3	3	4	15
2	4	3	2	11	4	4	4	4	4	20
4	3	2	2	11	4	4	4	4	4	20
2	4	3	2	11	4	4	4	4	4	20
2	4	3	2	11	4	4	4	4	4	20
2	2	2	2	8	4	3	4	4	4	19
2	2	2	2	8	4	4	4	4	4	20
2	4	3	2	11	3	3	4	3	3	16
2	4	3	2	11	3	3	4	3	3	16
2	4	3	2	11	3	3	4	3	3	16
2	2	2	3	9	3	3	4	4	3	17

LAMPIRAN 5. HASIL OUTPUT KARAKTERISTIK RESPONDEN

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-25 tahun	11	12.5	12.5	12.5
	25-30 tahun	31	35.2	35.2	47.7
	30-35 tahun	17	19.3	19.3	67.0
	35-40 tahun	16	18.2	18.2	85.2

Lama Bertani

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5-10	48	54.5	54.5	54.5
					100.0

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	66	75.0	75.0	75.0
	Perempuan	22	25.0	25.0	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Sekolah	6	6.8	6.8	6.8
	SD	13	14.8	14.8	21.6
	SMP	7	8.0	8.0	29.5
	SMA	52	59.1	59.1	88.6
	S1	10	11.4	11.4	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

	10-15	13	14.8	14.8	69.3
	15-20	12	13.6	13.6	83.0
	20-25	14	15.9	15.9	98.9
	25-30	1	1.1	1.1	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Pendapatan/Tahun

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50-75 JT	83	94.3	94.3	94.3
	75-100 JT	5	5.7	5.7	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Lampiran

1. Uji Validitas

Tabel 4.1
harga

Correlations								
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	HARGAX1
X1.1	Pearson Correlation	1	.063	.089	.000	.019	.118	.380
	Sig. (2-tailed)		.559	.411	1.000	.860	.275	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88
X1.2	Pearson Correlation	.063	1	.179	.114	.261	.061	.526
	Sig. (2-tailed)	.559		.095	.292	.014	.575	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88
X1.3	Pearson Correlation	.089	.179	1	.142	.162	-.028	.505
	Sig. (2-tailed)	.411	.095		.186	.132	.795	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88
X1.4	Pearson Correlation	.000	.114	.142	1	.459	.489	.650
	Sig. (2-tailed)	1.000	.292	.186		.000	.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88
X1.5	Pearson Correlation	.019	.261	.162	.459	1	.377	.662
	Sig. (2-tailed)	.860	.014	.132	.000		.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88
X1.6	Pearson Correlation	.118	.061	-.028	.489	.377	1	.590
	Sig. (2-tailed)	.275	.575	.795	.000	.000		.000
	N	88	88	88	88	88	88	88
HARGAX1	Pearson Correlation	.380	.526	.505	.650	.662	.590	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	88	88	88	88	88	88	88

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 4.2
Produksi

Correlations							
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	-.038	.095	.021	.066	.592
	Sig. (2-tailed)		.728	.377	.844	.540	.000
	N	88	88	88	88	88	88
X2.2	Pearson Correlation	-.038	1	-.006	.091	-.240	.381
	Sig. (2-tailed)	.728		.955	.401	.024	.000
	N	88	88	88	88	88	88
X2.3	Pearson Correlation	.095	-.006	1	-.086	.303	.461

	Sig. (2-tailed)	.377	.955		.423	.004	.000
	N	88	88	88	88	88	88
X2.4	Pearson Correlation	.021	.091	-.086	1	-.054	.470
	Sig. (2-tailed)	.844	.401	.423		.619	.000
	N	88	88	88	88	88	88
X2.5	Pearson Correlation	.066	-.240	.303	-.054	1	.366
	Sig. (2-tailed)	.540	.024	.004	.619		.000
	N	88	88	88	88	88	88
TOTAL	Pearson Correlation	.592	.381	.461	.470	.366	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	88	88	88	88	88	88
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

Tabel 4.3
Pengalaman

Correlations						
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	PENGALAMAN
X3.1	Pearson Correlation	1	.161	-.014	.328	.705
	Sig. (2-tailed)		.136	.900	.002	.000
	N	87	87	86	87	87
X3.2	Pearson Correlation	.161	1	-.318	.493	.576
	Sig. (2-tailed)	.136		.003	.000	.000
	N	87	88	87	88	88
X3.3	Pearson Correlation	-.014	-.318	1	-.236	.197
	Sig. (2-tailed)	.900	.003		.028	.067
	N	86	87	87	87	87
X3.4	Pearson Correlation	.328	.493	-.236	1	.688
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.028		.000
	N	87	88	87	88	88
PENGALAMAN	Pearson Correlation	.705	.576	.197	.688	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.067	.000	
	N	87	88	87	88	88
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).						

Tabel 4.4
Tingkat Pendidikan

Correlations						
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TINGKAT PENDIDIKAN
X3.1	Pearson Correlation	1	.211	.331	.060	.594
	Sig. (2-tailed)		.049	.002	.581	.000
	N	88	88	88	88	88
X3.2	Pearson Correlation	.211	1	.564	-.055	.755

	Sig. (2-tailed)	.049		.000	.610	.000
	N	88	88	88	88	88
X3.3	Pearson Correlation	.331	.564	1	.074	.780
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.496	.000
	N	88	88	88	88	88
X3.4	Pearson Correlation	.060	-.055	.074	1	.380
	Sig. (2-tailed)	.581	.610	.496		.000
	N	88	88	88	88	88
PENGALAMAN	Pearson Correlation	.594	.755	.780	.380	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	88	88	88	88	88
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).						
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						

Tabel 4.5
Pendapatan

Correlations							
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	PENDAPATAN
X3.1	Pearson Correlation	1	.394**	.089	.433**	.446**	.611**
	Sig. (2-tailed)		.000	.412	.000	.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88
X3.2	Pearson Correlation	.394**	1	.236	.566**	.537**	.752**
	Sig. (2-tailed)	.000		.027	.000	.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88
X3.3	Pearson Correlation	.089	.236	1	.223	.416**	.548**
	Sig. (2-tailed)	.412	.027		.037	.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88
X3.4	Pearson Correlation	.433**	.566**	.223	1	.691**	.815**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.037		.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88
X.5	Pearson Correlation	.446**	.537**	.416**	.691**	1	.881**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	88	88	88	88	88	88

PENDAPATAN	Pearson Correlation	.611**	.752**	.548**	.815**	.881**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	88	88	88	88	88	88
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

2. Uji Reabilitas

**Tabel 4.6
Harga**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.533	.546	6

**Tabel 4.7
produksi**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.195	.174	4

**Tabel 4.8
pengalaman**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.234	.233	4

Tabel 4.9
Tingkat Pendidikan

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.494	.496	4

Tabel 4.10
pendapatan

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.657	.657	4

3. Statistik Deskriptif

Table 4.11
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HARGA	88	6.00	16.00	12.0114	1.78431
PRODUKSI	88	7.00	19.00	12.0909	2.36175
PENGALAMAN	88	4.00	13.00	9.1818	1.71233
TINGKAT PENDIDIKAN	88	4.00	13.00	9.2045	1.68263
PENDAPATAN	88	11.00	21.00	16.3295	2.12658
Valid N (listwise)	88				

4. Uji Normalitas

Table 4.12
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.93308909
Most Extreme Differences	Absolute	.145
	Positive	.145
	Negative	.100
Test Statistic		.163
Asymp. Sig. (2-tailed)		.143 ^c

5. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.13
Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.869	1.242		2.310	.023		
	X1	-.108	.077	-.160	-1.398	.166	.896	1.116
	X2	-.013	.056	-.026	-.237	.813	.974	1.026
	X3	.005	.083	.007	.061	.952	.840	1.190
	X4	-.004	.082	-.005	-.046	.963	.905	1.105

a. Dependent Variable: ABS_RESIDUAL

Sumber: Data primer yang telah diolah di spss 24 (2023)

6. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.14
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.002	1.953		4.098	.000		
	X1	.081	.122	.068	.666	.507	.896	1.116
	X2	.103	.088	.114	1.170	.245	.974	1.026
	X3	.301	.131	.242	2.301	.024	.840	1.190
	X4	.364	.128	.288	2.836	.006	.905	1.105

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer yang telah diolah di spss 24 (2023)

7. Analisis Regresi Berganda

Table 4.15
Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.002	1.953		4.098	.000
	HARGA	.081	.122	.068	.666	.507
	PRODUKSI	.103	.088	.114	1.170	.245
	PENGALAMAN	.301	.131	.242	2.301	.024
	TINGKAT PENDIDIKAN	.364	.128	.288	2.836	.006

8. Uji hipotesis

Tabel 4.16
Uji t-Tset

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.002	1.953		4.098	.000
	HARGA	.081	.122	.068	.666	.507
	PRODUKSI	.103	.088	.114	1.170	.245
	PENGALAMAN	.301	.131	.242	2.301	.024
	TINGKAT PENDIDIKAN	.364	.128	.288	2.836	.006

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber: Data primer yang telah diolah di spss 24 (2023)

Tabel 4.17
Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	89.129	4	22.282	6.077	.000 ^b
	Residual	304.314	83	3.666		
	Total	393.443	87			

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

a. Predictors: (Constant), TINGKAT PENDIDIKAN, HARGA , PRODUKSI , PENGALAMAN

b. *Sumber: Data primer yang telah diolah di spss 24 (2023)*

Dokumentasi







DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Biodata Pribadi

1. Nama : Fahrina Putri Sapna
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 25 Agustus 2001
4. NIM : 19 402 000290
5. Prodi/Fakultas : Ekonomi Syariah/Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Belum Menikah
8. Tinggi/Berat Badan : 150 cm/40 kg
9. Agama : Islam
10. Alamat : Pedemun One-One, Kecamatan Danau Laut Tawar Kabupaten Aceh Tengah
11. No. HP : 0822 9791 3643
12. Email : fahrinasapna@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. 2007-2013 : MI Muhammadiyah Takengon
2. 2014-2016 : MTSs Raudhatul Ulum Bener Meriah
3. 2017-2019 : MAS Darul Mukhlisin Takengon

C. Biodata Orang Tua

1. Nama Ayah : Sapwandi
2. Pekerjaan : Petani
3. Alamat: Pedemun One-One, Kecamatan Danau Laut Tawar Kabupaten Aceh Tengah
4. Nama Ibu : Haina
5. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
6. Alamat: Pedemun One-One, Kecamatan Danau Laut Tawar Kabupaten Aceh Tengah